

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS X IPS MAN 02 PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI



Oleh

**A. FUTRI WAHYUNI MNG
NIM: 201190071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERAN GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS X IPS MAN 02 PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Oleh

**A. FUTRI WAHYUNI MNG
NIM: 201190071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : A. Futri Wahyuni MNG
NIM : 201190071
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Februari 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
NIP. 195812311986031054



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No.Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : A. Putri Wahyuni MNG

NIM : 201190071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 09 Februari 2023

Mengetahui,
Pembimbing II

Edi Saputra, M. Ed
NIDN. 2030078002

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : A. Putri Wahyuni MNG

NIM : 201190071

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Terhadap Pembentukan Karakter
Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02
Padang Lawas Utara

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 16 Maret 2023
Mahasiswa



A. Putri Wahyuni MNG
NIM : 201190071



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 132 /D-I/KP.01.2/ 04/ 2023

Skripsi dengan judul "Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Maret 2023
Jam : 13:00 WIB – 14:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqosah FTK
Nama : A. Fitri Wahyuni MNG
NIM : 201190071
Judul : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Junaidi, M.Pd.I (Ketua Sidang)		31-03/2023
2.	Heri Darmawansyah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		29/03/2023
3.	Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag (Penguji I)		31/03/2023
4.	Yulia Oktarina, M.Pd (Penguji II)		06/04/2023
5.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Pembimbing I)		31/03-2023
6.	Edi Saputra, M.Ed (Pembimbing II)		28/3/2023

Jambi 06 - April -2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. H. Fadilah, M.Pd
NIPK 0870711 1992 03 2

PERSEMBAHAN

بِسْمِ هَلَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselasaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi. Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Hasnah Harahap) dan Ayah (Hendri Zismadi) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik,

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah... kaka dan Orang terdekatku Sebagai tanda terima kasih. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.

Terima kasih... Teman – teman Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir Bapak Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag dan Bapak Edi Saputra, M. Ed selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ



Artinya: “Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.” (QS. Al-A" raf. ayat 204)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَلَا الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil „*aalamin*. Ucapan dan ungkapan syukur tiada terhenti penulis haturkan atas anugerah Allah SWT. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rindu kami senantiasa mengiring setiap hembusan nafas dan detak kehidupan kemuliaannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya, dialah manusia yang paling bertakwa dan paling taat akan perintah Allah. Dengan rahmat Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara”.

Namun demikian, diyakini bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Disana sini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi, maupun dari segi tulisan. Penulis juga banyak menemui hambatan dan cobaan, namun penulis tetap berusaha menghadapi semuanya dengan ikhtiar dan tawakkal.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini. Karna hal tersebut dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Allah SWT yang dengan rahmat dan izin-Nya kepada penulis dengan menghadirkan orang-orang luar biasa yang menjadi penyemangat penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua orang tua, Ibu tercinta Hasnah Harahap dan Bapak Hendri Zismadi tersayang yang dengan ikhlas tanpa mengenal lelah dalam mengasuh, mendidik serta membina penulis sejak di dalam kandungan sampai sekarang. Selain itu telah memberikan dukungan dari segi materil maupun spiritual dalam rangka menyelesaikan studi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Dr. Hj. Fadhilah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sekretaris jurusan Bapak Dr. H. Salahuddin. MA, M. Si Universitas Islam Negeri Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing saya dalam Penulisan ini.
7. Bapak Edi Saputra, M. Ed, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam Penulisan ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap civitas akademik, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thah Saifuddin Jambi atas segala bimbingan dan bantuan.
9. Ibu Dra Tukmasari Siregar, selaku kepala Sekolah MAN 02 Padang Lawas Utara.
10. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2019, serta teman-teman yang selama ini memberi semangat, do'a serta dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membantu dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi pebulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya penulis sendiri pembaca umumnya.

Jambi, 16 Maret 2023
Penulis



A. Putri Wahyuni MNG
NIM : 201190071

ABSTRAK

Nama : A. Putri Wahyuni MNG

Nim : 201190071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.

Peran guru sangatlah penting bagi pengembangan karakter peserta didiknya. Pendidikan karakter bagi siswa adalah suatu keniscayaan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peran guru khususnya guru akidah akhlak sangat diperlukan dalam pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah. Namun demikian, pada kenyataannya peran guru akidah akhlak baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih belum sepenuhnya dapat diimplementasikan secara optimal sehingga harus diadakan penelitian lebih lanjut untuk kemajuan MAN 02 Padang Lawas Utara itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan sumber data primer adalah guru akidah akhlak dan siswa, dan sumber data sekunder adalah catatan-catatan, foto-foto, atau dokumen-dokumen penting dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara telah berjalan dengan baik. Peran Guru akidah akhlak dalam pembentukan pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara adalah 1) Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, 2) Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, 3) Sarana Dan Prasarana yang lengkap.

Kata Kunci : Peran Guru dan Karakter Religius Siswa

ABSTRACT

Name : A. Putri Wahyuni MNG

NIM : 201190071

Title : *Islamic Religious Education Study Program The Role of Aqidah Akhlak Teachers in the Formation of Religious Character of Class X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.*

The role of the teacher is very important for the character development of students. Character education for students is a necessity in achieving educational goals. Therefore, the role of the teacher, especially the moral creed teacher, is very much needed in implementing character education in schools. However, in reality the role of the teacher of good morals as educators, instructors, mentors and trainers has not been fully implemented optimally so that further research must be carried out for the progress of MAN 02 Padang Lawas Utara itself.

This research is a qualitative field research with primary data sources being teachers and students, and secondary data sources are notes, photographs or important documents and other things that can enrich the primary data. This study uses data collection techniques, namely interviews, observation, and documentation. Guarantee of data validity is done by using technical triangulation. This study uses inductive data analysis techniques.

The results of the study show that the role of the teacher of aqidah morals in implementing character education at MAN 02 Padang Lawas Utara has been going well. The role of the moral creed teacher in the formation of character education at MAN 02 Padang Lawas Utara is 1) a curriculum that supports character education in schools, 2) teaching, the teaching process both inside and outside the classroom, 3) complete facilities and infrastructure.

Keywords: Teacher's Role and Student's Religious Character

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Peran Guru	7
2. Tinjauan Tentang Akidah Akhlak	10
3. Tinjauan Tentang Karakter Religius.....	14
4. Macam – Macam Karakter Religius	18
5. Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Akhlak	20
B. Studi Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Subjek Penelitian	29
C. Jenis Dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30

E. Teknik Analisis Data	34
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Berdirinya MAN Padang Lawas Utara.....	37
2. Visi dan Misi	40
3. Sarana Dan Prasarana	43
4. Keadaan Staf Guru Dan Siswa MAN Padang Lawas Utara.....	47
B. Temuan Khusus.....	50
1. Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara	51
2. Karakter Reigius Siswa MAN 02 Padang Lawas Utara	59
3. Kendala-Kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa MAN 2 Padang Lawas Utara	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	74
LAMPIRAN.....	79
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 1	86
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen Wawancara.....	32
Tabel 4.1. Prasarana	43
Tabel 4.2. Sarana.....	44
Tabel 4.3. Tenaga Pendidik MAN 02 Padang Lawas Utara	46
Tabel 4.4. Tenaga Kependidikan MAN 02 Padang Lawas Utara	49
Tabel 4.5. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2022/2023	50
Tabel 4.6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan TP. 2022/2023	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi	74
lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....	75
lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi	78
lampiran 4 : Wawancara kepada Kepala Sekolah	79
lampiran 5 : Wawancara Kepada Waka Kurikulum	79
lampiran 6 : Wawancara Kepada Waka Kesiswaan.....	79
Lampiran 7 : Wawancara Kepada Guru Akidah Akhlak	80
Lampiran 8 : Wawancara Kepada Sisa-siswi MAN 02 Padang Lawas Utara	80
lampiran 9 : Wawancara kepada Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara	81
lampiran 10 : Rekap Keterlambatan Siswa	82
lampiran 11 : Karakter Religius Siswa.....	83
lampiran 12 : Sarana & Prasarana MAN 02 Padang Lawas Utara	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam pendidikan untuk membina kepribadian dan pembentukan karakter kepada generasi muda sangat dibutuhkan karena sebagai generasi penerus yang nantinya akan memegang masa depan bangsa dan agama, generasi yang mempunyai kualitas intelektual yang tinggi disertai dengan karakter yang baik atau islam menyebutnya sebagai akhlakul karimah, maka dari itu pendidikan dan pembinaan kepribadian generasi muda merupakan tanggung jawab semua lapisan masyarakat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat sosial dan masyarakat sekolah.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam sekolah memiliki peran-peran berarti dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan anak. Tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan menyembahNya serta membiasakan untuk berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat. Menurut Haniyyah (2021) Guru PAI sebagai penyampai materi tentang Islam yang didukung dengan metode dan media yang sesuai maka PAI seharusnya bisa dijadikan alat pembentuk karakter yang baik bagi anak. bukan hanya disekolah, di dalam keluarga dan masyarakat siapapun bisa mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islam, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa dikampung.

Anak-anak mendengarkan ketika diberitahu walaupun tidak langsung bisa memahami, maka dari itu pembiasaan juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak bisa terbiasa berperilaku baik. Mata pelajaran (PAI) dalam sekolah memiliki peran-peran berarti dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan anak. tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Tuhan dan

menyembahNya serta membiasakan untu berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat (Ni'mah, 2018, hal. 25). Guru PAI sebagai penyampai materi tentang Islam yang didukung dengan metode dan media yang sesuai maka PAI seharusnya bisa dijadikan alat pembentuk karakter yang baik bagi anak. bukan hanya disekolah, di dalam keluarga dan masyarakat siapapun bisa mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang Islam, bisa dilakukan oleh orang tua maupun orang-orang dewasa di kampung.

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan (kebodohan) menuju pencerahan (pengetahuan), atau dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan berarti daya upaya memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt) dan jasmani anak-anak, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup (kehidupan dan penghidupan anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya). Pendidikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pikiran, watak, atau kemampuan fisik individu. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan.(Zubaedi, 2017, hal. 84)

Guru bisa membentuk perkembangan anak dengan membantu mereka menguasai peranti mental budaya mereka. Dalam lingkungan kelas, seorang guru harus bisa memengaruhi pembentukan pengetahuan anak dengan memfokuskan perhatian anak pada objek khususnya menggunakan kata-kata khusus. Guru juga bisa memengaruhi pembentukan pengetahuan anak secara tidak langsung dengan menyusun konteks bagi interaksi anak dengan anak-anak lain atau memberikan materi pengajaran tertentu. (Jaipaul, 2011, hal. 250)

Guru adalah sebagai motivator bagi anak-anak setelah orang tua nya untuk meningkatkan iman dan takwa serta menanam nilai-nilai agama.

Kita dapat menarik suatu pengertian bahwa guru agama tidak lain adalah istilah untuk menunjukkan fungsi spesifikasi tertentu dari seorang guru, dalam hal ini berarti guru yang mengajar, mendidik, dan membimbing anak akan ajaran agama.

Tujuan dari pendidikan akhlak adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, sifat bijaksana, sempurna, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan berdasarkan tujuan ini, maka setiap saat, keadaan, pelajaran, aktivitas, merupakan sarana pendidikan akhlak. Dan setiap pendidikan harus memelihara akhlak dan mempertahankan akhlak diatas segala-galanya. (Ramayulis, 2015, hal. 174)

Kesibukan orang tua yang umumnya bekerja, baik ayah dan ibu telah menyebabkan waktu untuk menanamkan ajaran agama dalam keluarga sangat berkurang sehingga orang tua cenderung telah mempercayakan pendidikan agama anak di sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak merupakan kewajiban yang ditekankan kepada mereka. Adapun masa depan dan perjalanan nasib anak selanjutnya kita serahkan kepada kehendak allah dan taufiknya.

Kesadaran orang tua akan pentingnya mendidik anak perlu pengenalan agamasejak usia kecil. Pengenalan agama sejak kecil sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak akan membentuk budipekerti, perasaan, cita rasa, dan kepribadian positif yang sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya baik secara personal maupun interpersonal.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang lawas Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter yang menekankan pada pendidikan umum secara maksimal dan lebih lengkap dibandingkan sekolah-sekolah lain, tetapi walaupun demikian permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan akhlak siswa tidak dengan mudah terwujud begitu saja karena berdasarkan survey

pendahuluan yang penulis lakukan masih terdapat siswa yang jauh dari harapan dengan kriteria karakter itu sendiri, seperti banyak mendapatkan pengalaman religius disekolah. Siswa masih ada yang kurang disiplin waktu, kurang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, kurang sopan kepada guru merespon pelajaran, dan masih ada yang kurang menunjukkan sikap islami dalam berpakaian dan perkataan. Jika pembentukan akidah ini masih kurang dalam keluarga, berarti pembentukan selanjutnya dapat dikembangkan oleh para guru disekolah.

Sekolah ini lah yang nantinya akan memberi perkembangan terhadap pembentukan karakter siswa yang religius dan selanjutnya dapat dijadikan pegangan oleh para guru, khususnya guru akidah akhlak. Karena dengan penanaman nilai akidah, akan menghasilkan kader-kader yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Hal inilah selanjutnya yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tersebut di MAN 02 Padang Lawas Utara maka dari itu peneliti akan mencoba melakukan penelitian **“Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara?
2. Apa saja kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara ?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara
2. Ingin mengetahui kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
3. Ingin mengetahui upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Kegunaan Ilmiah
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi dan praktisi masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermamfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.
- 2) Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini merupakan Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Setrata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi dan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

khususnya jurusan pendidikan biologi dan dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lainnya.

- b. Melalui Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara dan memberikan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan serta menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami materi yang telah disampaikan dan Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.
- c. Penelitian ini juga dapat diharapkan memberikan informasi yang edukatif konstruktif untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak sekolah mengenai Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian Guru

Menurut (Endang Komara, dalam Penguatan pendidikankarakter dan pembelajaran, 2018) Guru adalah pendidik, yaitu orang yang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melakukan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri. Guru ialah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menjunjung penyelenggaraan pendidikan.

Guru yaitu orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang sedangkan guru sebagai pendidik ialah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara. Guru yaitu petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan dengan peserta didik sebagai obyek pokok dalam Pendidikan.

Menurut Drs. N. A. Ametembun (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2017: 21) bahwa guru ialah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dapat disimpulkan bahwa guru ialah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Pengertian Peran Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kata peranan berasal dari kata peran, yang berarti sesuatu yang diharapkan dimiliki orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Istilah peran banyak sering diucap oleh orang, sering kita dengan sering mendengar peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa peran adalah tugas yang menjadi tanggung jawab seseorang melaksanakan sesuatu.

Peran yang dimaksud adalah peran guru dalam mengembangkan disiplin anak. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru itu juga diartikan ditiru dan digugu, guru adalah orang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar, untuk sekarang ini sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.

Sebagai guru yang baik dan professional, guru harusnya menguasai dan melaksanakan segala sesuatu yang sudah menjadi keharusan dalam menyampaikan bahan ajar dan segala sesuatu yang menjadi penguasaan pada ke-profesionalan-nya. Guru harus mengerti tentang peran dirinya dalam pendidikan. Peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau memegang yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).

1. Guru sebagai pendidik dan pengajar

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh dan sebagai panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas kepribadian tertentu sehingga memiliki tanggung jawab, berwibawa, mandiri, sekaligus disiplin. Melalui hal itu guru bertugas mendewasakan peserta didik baik secara psikologi, sosial, maupun moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan guru sebagai pengajar adalah memang sudah seharusnya seorang guru harus benar-benar memahami tentang apa yang ia ajarkan pada peserta didik serta mengetahui berbagai pengetahuan dan pengalaman. Peran guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam tugas ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.

2. Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey) yang berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya. Istilah perjalanan tidak hanya menyangkut hal fisik, melainkan juga mental, emosional, sosial, kreativitas, moral, dan spiritual. Perjalanan disini merupakan suatu proses belajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas yang mencakup seluruh kehidupan. Guru dalam maksud pembimbing bisa juga diartikan sebagai pengarah, yang mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek.

Sebagai pembimbing, guru harus bisa memahami seperti apa situasi dan kondisi peserta didik, memahami potensi dan kelemahannya masalah yang dialami peserta didiknya. Adanya sebuah bimbingan, maka guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Pembimbing harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang akan ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Guru sebagai pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Pelatihan yang dilakukan, disamping harus memperhatikan kompetensi dasar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

4. Guru sebagai penasihat

Guru adalah penasihat bagi peserta didik bahkan bisa juga bagi orang tua. Menyadari perannya sebagai penasihat, maka guru akan senantiasa berusaha menjadi penasihat ketika peserta didiknya melakukan kesalahan selama proses pembelajaran. Karena pada dasarnya peserta didik adalah individu yang dalam proses berkembang menuju kedewasaan, sehingga guru diharapkan menjadi penasihat yang baik bagi para peserta didik.

5. Guru sebagai pendorong kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan seorang guru juga dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas biasanya ditandai dengan terciptanya sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukannya oleh seseorang.

6. Guru sebagai motivator

Seorang guru harus bisa membangkitkan semangat pada peserta didiknya, bagaimanapun latar belakang hidupnya, masa lalunya dan bahkan bagaimanapun beratnya tantangan yang dihadapinya. bisa dikatakan motivator merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh – sungguh jika memiliki semangat yang tinggi.

2. Tinjauan tentang Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari bahasa arab dalam bentuk masdar, yakni ‘aqada, ya ‘qidu ‘aqdan ‘aqidatan yang artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Secara teknis akidah adalah iman, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati. Tidak jauh berbeda dengan pengertian secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sendiri yakni dijelaskan bahwa akidah adalah kepercayaan dasar, keyakinan pokok.

Sedangkan akhlak adalah mempunyai kaitan dengan Tuhan pencipta yang menciptakan perangi manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlak harus sesuai dengan ketentuan khalik. Akhlak harus terdapat penyesuaian dengan ketetapan manusia yang menjadi telah menjadi tradisi. Menurut Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa bersih yang menimbulkan berbagai jenis perbuatan dengan gampang dan mudah dengan tidak membutuhkan pertimbangan dan perenungan terlebih dahulu.

Melalui pembelajaran akidah akhlak inilah, diharapkan mampu memberikan perubahan dalam karakter hingga perilaku manusia, dimana perubahan tersebut bisa tentang perubahan pola berfikir atau pengetahuan seseorang, perubahan dalam bersikap atau atau bertingkah laku. Adanya berbagai perubahan tersebut seseorang akan lebih disegani dan dihargai keberadaanya oleh orang lain.

Secara substansial mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-Akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Akhlak adalah bangunan jiwa yang bersumber darinya, perilaku spontan tanpa didahului pemikiran, berupa perilaku baik (akhlak yang baik) ataupun buruk (akhlak yang yang tercela). Pendidikan dan pembelajaran berbasis karakter adalah proses usaha membentuk agar akhlak manusia menjadi baik. Sedangkan moral adalah pengetahuan seseorang terhadap hal baik, atau buruk.

Perbedaan akhlak, karakter, etika dan moral jika dilihat dari asal-usul, teori, ilmu terkait dan kemudian penerapannya. Jika dari segi asal kata, maka keempat terminologi tersebut memiliki asal-usul yang berbeda seperti akhlak berasal dari agama islam. Kemudian moral dan etika berasal dari ilmu filsafat yang akhirnya melahirkan aliran atau paham filsafat tersendiri. Sementara karakter memiliki makna yang lebih kompresensif dimana makna karakter itu sendiri tidak hanya sebatas baik dan buruk, namun lebih berorientasi kepada pendidikan nasional. (Eni Setyowat, 2019, hal. 7)

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk: 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah tali pengikat batin manusia dengan yang diyakninya sebagai tuhan yang esa yang patut disembah dan pencipta serta pengatur alam semesta ini. Sementara kata “akhlak” juga berasal dari Bahasa arab, yaitu jamaknya yang artinya tingkah laku, peranggai, tabi“ at, watak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

moral dan budu pekerti. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan.

Ruang Lingkup Akidah Akhlak Ruang lingkup akidah terdiri dari :

- a) Ilahiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat Allah.
- b) Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah dan sebagainya.
- c) Sam" iyyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sami" (dalil naqli berupa Al-Qur" an dan sunnah seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neeraka, dan sebagainya).

Selain yang terpapar diatas ruang lingkup akidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman, yaitu :

- a) Iman kepada Allah SWT.
- b) Iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- c) Iman kepada kitab-kitab Allah
- d) Iman Kepada Nabi dan Rasul
- e) Iman kepada hari akhir
- f) Iman kepada qadha dan qadar Allah

Sedangkan ruang lingkup akhlak berdasarkan berbagai macam definisi akhlak, maka akhlak tidak memiliki pembatasannya, ia melingkupi dan mencakup semua perbuatan dan aktivitas manusia. Sebab, apa saja perbuatan, amalan dan aktivitas yang mencangkup semua kegiatan, usaha dan upaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai perbuatan. Pendek kata, akhlak tidak membatasi lorong waktu dan tempat, semua waktu dan tempat yang digunakan diperlukan akhlak, dan akhlak yang tidak membatasi dirinya dengan suatu perbuatan dan aktivitas manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Tinjauan Karakter Religius

(1) Pengertian Karakter Religius

Karakter adalah ”watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri dari atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain”. Interaksi dengan orang lain menumbuhkan karakter masyarakat dan karakter bangsa. (Syamsu & Neni, 2011, hal. 32)

Karakter sendiri yaitu sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, tanggungjawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran islam, karakter berkaitan dengan iman dan ikhlas. Karakter erat kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang terus menerus dipraktikkan atau diamalkan. (Tsalil Nurul, 2017, hal. 15)

Dengan makna seperti itu, karakter identik dengan kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Seiring dengan pengertian ini, ada sekelompok orang yang berpendapat bahwa baik atau buruk nya karakter manusia sudah menjadi bawaan dari lahir. Jika bawaan nya baik, maka manusia itu akan berkarakter baik.

Sebaliknya, jika bawaan nya buruk, manusia itu berkarakter buruk. Jika pendapat ini benar pendidikan karakter itu tidak ada gunanya karena tidak akan mungkin mengubah karakter seseorang. Sementara itu sekelompok orang yang lain berpendapat berbeda, yaitu bahwa karakter bisa dibentuk dan diupayakan sehingga pendidikan karakter menjadi bermakna untuk membawa manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkarakter baik. Pendapat terakhir inilah yang banyak diikuti sekarang ini, terutama oleh para ahli pendidikandi indonesia, sehingga pendidikan karakter sangat digalakkan di indonesia pada umumnya dan khususnya dilembaga-lembaga pendidikan formal.

Kata religius berakar dari kata religi (religion) yang artinya taat pada agama. Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada suatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Pertama, kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama adalah tuntutan semua penganut agama apapun di bumi ini. Setiap penganut pasti berkeyakinan bahwa ajaran agama yang paling benar. Pada saat yang sama, mereka menyakini bahwa ajaran agama lain tidak yang benar, namun harus menghormati keyakinan yang berbeda-beda.

Kedua, toleransi adalah jalan tengah yang terbaik yang harus tumbuh dalam ruang kesadaran para penganut agama. Mengakui keberadaan agama lain bukan berarti mepercayai apalagi menyakini kebenarannya melainkan justru menambah keyakinan terhadap kebenaran dan keunggulan agama sendiri. Ketiga, kerukunan hidup antara penganut agama merupakan pilar penting dalam membangun relasi social dalam bernegara dan bermasyarakat. (Yaumi, 2016, hal. 85-86)

(2) Ruang Lingkup Karakter Religius

Secara umum kualitas karakter dalam perspektif islam dibagi menjadi dua, yaitu karakter mulia (al-akhlaq al-muhmudah) dan karakter tercela (al-akhlaq al mudzmuanah) . Dilihat dari ruang lingkupnya, karakter islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap khalik (Allah) dan karakter terhadap makhluk (selain allah). Karakter terhadap allah adalah sikap dan perilaku manusia dalam melakukan berbagai aktivitas dalam rangka berhubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

allah. Sementara itu karakter terhadap makhluk bisa dirinci lagi menjadi beberapa macam, seperti karakter sesama manusia, karakter terhadap makhluk hidup selain manusia (seperti tumbuhan dan hewan), serta karakter terhadap benda mati (lingkungan dan alam semesta). (Marzuki, 2015, hal. 20-32)

(3) Dasar-dasar Karakter Religius

Sumber dasar pendidikan karakter religius menurut agama islam adalah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Bagi umat islam, kitab Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya, Nabi Muhammad Saw. Dalam kitab suci Al-Qur'an telah termaktub seluruh aspek pedoman hidup bagi umat Islam selama hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Sunnah

Segala sesuatu yang berasal dari nabi Muhammad SAW, baik perkataan, perbuatan maupun ketetapanannya merupakan sunnah bagi umat islam. Hal itulah yang menjadikan cerminan karakter religius sekaligus menjadi suri tauladan bagi umat Islam.

3. Para sahabat dan tabiin

Para sahabat dan tabiin merupakan generasi awal Islam yang pernah mendapatkan pendidikan langsung dari Rasulullah SAW. oleh karena itu, sikap, perkataan dan tindakan mereka senantiasa dalam pengawasan Rasulullah SAW. sebagai kader awal dakwah Islam, mereka dapat dijadikan contoh dalam hal perkataan, perbuatan, dan sikapnya selama tidak ertentangan dari AlQur'an dan As-sunnah.

4. Ijtihad

Ijtihad adalah penggunaan pikiran dengan ilmu yang dimiliki untuk menetapkan suatu hukum tertentu apabila tidak

ditemukan dalam Al-Qur'an, As-sunnah, ataupun suatu kasus atau peristiwa yang tidak ditemukan pada masa Rasulullah SAW, para sahabat ataupun pada masa tabiin. (Anas & Irwanto, 2013, hal. 81-85)

Pendidikan karakter mencakup sembilan pilar yang saling kait mengait, yaitu:

- a) Tanggung jawab (*responsibility*) maksudnya mampu mempertanggung jawab kan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen.
- b) Rasa hormat (*respect*) artinya menunjukkan rasa hormat yang tinggi atas kewibawaan orang lain, diri sendiri, dan negara. Ancaman kepada orang lain diterima sebagai ancaman juga kepada diri sendiri. Memahami bahwa semua orang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang sama.
- c) Keadilan (*fairness*), maksudnya melaksanakan keadilan sosial, kewajaran dan persamaan, bekerja sama dengan orang lain, memahami keunikan dan nilai-nilai dari setiap individu di dalam masyarakat.
- d) Keberanian (*courage*), maksudnya bertindak secara benar pada saat menghadapi kesulitan dan mengikuti hati nurani daripada pendapat orang banyak.
- e) Kejujuran (*honesty*) maksudnya, kemampuan menyampaikan kebenaran, mengakui kesalahan, dapat dipercaya dan bertindak secara terhormat.
- f) Kewarganegaraan (*citizenship*), maksudnya kemampuan untuk mematuhi hukum dan terlibat dalam pelayanan kepada sekolah, masyarakat dan negara.
- g) Disiplin (*self-discipline*), maksudnya kemampuan menunjukkan hal yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, katakata dorongan, keinginan dan tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- h) Keperdulian (*caring*), maksudnya kemampuan menunjukkan pemahaman terhadap orang lain dengan memperlakukannya secara baik, dengan belas kasih, bersikap dermawan, dan dengan semangat memaafkan.
- i) Ketekunan (*perseverance*), maksudnya memiliki kemampuan mencapai sesuatu dengan menentukan nilai-nilai objektif disertai kesabaran dan keberaniandi saat menghadapi kegagalan. (Zubaedi, 2011, hal. 78)

Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaharuan dalam tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Menjadikan anak didik lebih bisa memilih yang baik maupun yang buruk untuk kehidupan mereka, dan melakukan perilaku yang sopan santun sesuai norma yang berlaku. Hasil Pendidikan yang diharapkan, ialah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta secara utuh dan terpadu (Nurul, 2015, hal. 193). Anak harus memiliki karakter yang baik yang harus ditanamkan sejak usia dini, agar terbentuk karakter yang baik ketika dia kelak dewasa.

4. Macam-macam Karakter Religius

Karakter religius dalam Islam sering disebut dengan akhlak. Sedangkan akhlak itu sendiri terbagi menjadi dua macam, akhlak terpuji dan akhlak tercela.

1. Akhlak terpuji (Akhlak al-Karimah)

Akhlak terpuji ialah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh akhlak Rasulullah SAW. orang yang memiliki akhlak terpuji atau akhlak mulia ini bisa disebut dengan orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Contoh dari akhlak terpuji ini diantaranya adalah memiliki sikap sopan, tanggung jawab, peduli, ramah, dan sebagainya. Untuk mencapai akhlak terpuji kita harus mengetahui beberapa

indikator dari perbuatan baik itu sendiri. Beberapa indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW, yang terdapat dalam AlQur'an dan al-Hadis.
 - b. Perbuatan yang menimbulkan kebaikan dunia dan akhirat.
 - c. Perbuatan yang meningkatkan derajat kehidupan di mata Allah dan sesama manusia.
 - d. Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, memelihara akal, memelihara jiwa, memelihara keturunan, dan memelihara harta kekayaan. (Hamdani & Beni, hal 91-95)
2. Akhlak tercela (Akhlak al-Mazmumah)

Akhlak tercela adalah akhlak yang dibenci oleh Allah SWT dan bertentangan seperti apa yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Sedangkan orang yang memiliki akhlak tercela ini adalah orang-orang kafir, orang-orang munafik, dan orang-orang musyrik. Contoh dari akhlak tercela yaitu dengki, hasad, menyakiti orang lain, berzina dan lainnya. (Ulil Amri, 2012, hal.750) Untuk menghindari akhlak tercela ini kita harus mengetahui beberapa indikator dari perbuatan tercela itu sendiri. Beberapa indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perbuatan yang di dorong oleh hawa nafsu yang datangny dari setan.
- b. Perbuatan yang menimbulkan kerugian dan kerusakan diri sendiri maupun orang lain.
- c. Perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan di akhirat.
- d. Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam yaitu merusak agama, merusak akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Perbuatan yang menimbulkan permusuhan dan kebencian..
- f. Perbuatan yang menyebabkan bencana bagi manusia.(Hamdani & Beni, hal. 96)

5. Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Akhlak

Pendidikan karakter merupakan suatu keniscayaan dalam upaya menghadapi berbagai tantangan pergeseran karakter yang dihadapi saat ini. Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Karena pendidikan karakter merupakan suatu habit, maka pembentukan karakter seseorang itu memerlukan communities of character atau “komunitas masyarakat yang bisa membentuk karakter”.

Dalam konteks ini, peran sekolah sebagai communities of character dalam pendidikan karakter sangat penting. Sekolah mengembangkan proses pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstra-kurikuler, dan bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam pengembangannya.

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu: hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta atau lingkungan. Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan. Sub-nilai religius, antara lain, cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerjasama antar pemeluk agama dan kepercayaan, anti-buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak,

mencintai lingkungan, serta melindungi yang kecil dan tersisih. (Endang, 2018, hal. 18)

Pendidikan sejatinya pertama-tama adalah proses untuk menanamkan sikap menghargai perbedaan warna kulit, suku, ras yang mana perbedaan tersebut harus diterima sebagai suatu hal yang taken for granted. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk nilai budaya yang menyangkut cara berpikir bebas (freedom of thought), tanpa ada tekanan dan paksaan dari berbagai pihak dan kreatif untuk menghasilkan gagasangagasan baru dalam mendekati suatu realitas, inovatif dalam mencari solusi permasalahan. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat diperlukan dalam mewujudkan peserta didik memiliki prinsip-prinsip kebenaran yang saling menghargai dan kasih sayang antara sesama.

Pendidikan karakter dilaksanakan untuk mencapai suatu perubahan pada diri dan masyarakat sebagai suatu kelompok dalam pergaulan. Perubahan harus dimulai dari memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan karakter dapat mempengaruhi akhlak mulia peserta didik apabila dilakukan secara integral dan secara simultan di keluarga, kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, guru harus dapat menyampaikan pendidikan karakter secara tepat kepada peserta didik sehingga akan di dapat perubahan secara signifikan terhadap perilaku peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Karakter Menurut Sofyan Mustopa dkk. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi berjalannya pengembangan kualitas diri, antara lain: faktor bawaan (nature) dan faktor lingkungan (*nurture*). Faktor bawaan meliputi karakter yang dimiliki peserta didik berdasarkan karakteristik yang dimiliki orang tuanya. Adapun maksud dari lingkungan adalah kondisi-kondisi yang ditemui peserta didik diantaranya: lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi tata perilaku dan sikap peserta didik. (Sofyan Mustopa, 2018, hal. 50-51)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang dapat menjadi pendukung ataupun penghambat yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini berkaitan dengan soft skill interpersonal (keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain) dan interpersonal (keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri) yang dimiliki siswa. Pembawaan adalah tranmisi biologis karakteristik-karakteristik genetik dari orang tua kepada turunannya dan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, diantara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Seorang guru harus mengetahui berbagai tahap pengembangan karakter karena guru yang dianggap bisa membantu peserta didik dengan cara yang tepat.

- (1) Tahap balita (umur s/d 2 tahun). Tahap ini anak-anak tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah atau mana yang baik dan mana yang buruk. Dia melakukan hal-hal hanya untuk memenuhi kebutuhan fisiknya dan tidak punya kendali atas emosinya.
- (2) Tahap berpusat diri: Tahap pengembangan karakter ini datang dalam periode anak usia dini (2-6) tahun. Di sini anak mengidentifikasi kepentingan pribadi dan kelompok. Dia mengakui nilai-nilai tetapi tidak pernah mengganggu peraturan dan regulasi apapun dan hanya mencoba untuk memuaskan diri mereka sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (3) Tingkat konvensional: Tahap ini tetap dari 6-12 tahun. Di sini anak-anak mengikuti aturan karena mereka merasa bahwa melampaui itu akan berdampak negatif.
- (4) Tingkat kesadaran yang irasional: Ini terjadi pada masa remaja. Pada tahap ini anak-anak di bawah kendali emosi dan meninggalkan logika. Itu sebabnya mereka menjadi tidak rasional.
- (5) Tingkat Cermat Rasional: Tahap ini datang dalam periode dewasa. Di sini individu datang dengan logika. Perilakunya didasarkan pada logika dan pemahaman. Mereka selalu melakukan hal-hal yang logis. Tahap ini adalah tingkat pembentukan karakter tertinggi. (Zairin, 2018, hal. 6)

B. Studi Relevan

Penelitian relevan pada dasarnya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini. Penelitian relevan berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan peneliti antara lain:

1. Karya Fitria Handayani

Skripsi karya Fitria Handayani, yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma”. *Fitria Handayani, Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 21* Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu peran guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius siswa di MIN 05 Lawang Agung Seluma dan usaha guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius siswa di MIN 05 Lawang Agung Seluma.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Penelitian deskriptif analisis kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

Sedangkan hasil penelitiannya adalah peran Guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa MIN 05 Lawang Agung Selama dilaksanakan melalui pembiasaan karakter-karakter kepada siswa. Guru Akidah Akhlak menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan mengupayakan melalui pemberian tugas harian, pemberian sanksi ketika tidak datang tepat waktu serta ketika tidak mengerjakan tugas, menyuruh siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah, serta bertata krama yang baik dengan bapak/ibu guru. Sebelum diupayakan hal tersebut, guru Akidah Akhlak mengupayakan untuk dirinya sendiri agar layak untuk dicontoh oleh siswa terkait disiplin dan tanggung jawab, seperti datang tepat waktu, berpakaian yang rapi, membuang sampah pada tempatnya, dsb. Hal-hal kecil yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak diharapkan mampu memberikan contoh kepada siswa sehingga termotivasi.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran guru Akidah Akhlak dalam mengupayakan pembentukan karakter siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu peneliti membahas tentang peran guru dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Sedangkan peneliti membahas peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius siswa.

2. Karya Riza Ziana Cholida

Selanjutnya, skripsi karya *Riza Ziana Cholida*, yang berjudul “*Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MAN Rejotangan*”. Dalam Penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu peran Guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing, motivator,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan komunikator dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MAN Rejotangan.

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau kancan (field research) yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Alasannya pemilihan metode deskriptif adalah karena penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Sedangkan hasil penelitiannya adalah Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MAN Rejotangan dilaksanakan dengan cara guru Akidah Akhlak memerankan dirinya tidak hanya sebagai pendidik, tetapi sebagai pembimbing, motivator, dan komunikator bagi para siswanya. Peran guru Akidah Akhlak sebagai pembimbing dalam membentuk akhlakul karimah siswa berupa: pemberian metode hukuman, pemberian mauidzoh hasanah, memberikan ceramah, serta menggunakan media LCD untuk menampilkan video atau gambar-gambar yang mencontohkan akhlak terpuji dan tercela. Sedangkan peran guru Akidah Akhlak sebagai motivator dan komunikator adalah dengan memberikan kata-kata mutiara, kata-kata motivasi, pembiasaan salam sapa dengan guru, tanya jawab di kelas, serta pemberian nasehat secara berulang-ulang. Peranan-peranan guru Akidah Akhlak tersebut diupayakan untuk membentuk akhlak siswa agar memiliki akhlakul karimah.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peranan guru Akidah Akhlak terhadap siswa. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu peneliti membahas tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Sedangkan peneliti membahas peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius siswa.

3. Karya Rahmatul Fitria Maulida

Selanjutnya, Skripsi Rahmatul Fitria Maulida, yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Pendidikan Karakter

Religius Siswa di SMP Al-Islam Pehngangka Paron Kabupaten Ngawi”.

Rahmatul Fitria Maulida, Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMP Al-Islam Pehngangka Paron Kabupaten Ngawi, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 10 Dalam Penelitian ini yang menjadi rumusan masalah yaitu analisis guru akidah akhlak dalam mapelnya, strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter religius kepada siswa, faktor pendukung dan penghambat serta solusi guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa, dan hasil dari upaya mengatasi hambatan guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa di SMP Al-Islam Pehngangka Paron Kabupaten Ngawi.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian di kembangkan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.

Sedangkan hasil penelitiannya adalah strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa di SMP Al-Islam Pehngangka Paron Kabupaten Ngawi dilaksanakan dengan sering-sering memotivasi siswa melalui motivasi berupa kata-kata dan berupa kegiatan keagamaan. Guru akidah akhlak menerapkan strategi pembiasaan keagamaan untuk mengawali kegiatan pembelajaran dengan shalat dhuha berjamaah, menjaga wudlu, membaca Al-Qur’an, dsb. Guru akidah akhlak juga mempersiapkan dirinya sendiri untuk memberikan keteladanan bagi para siswanya dengan menjaga akhlak yang baik, seperti disiplin waktu, taat peraturan, rapi berbusana, dsb. Selain itu, ada kegiatan kultum yang diisi oleh guru akidah akhlak bersama dengan guru agama lainnya untuk menanamkan pendidikan karakter seperti jujur, tanggung jawab, religius, sopan santun, dsb.

Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi penanaman pendidikan karakter ini, diupayakan oleh guru akidah akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

sebagai evaluasi dalam pengembangan strategi berikutnya. Berbagai solusi yang diberikan kepada guru akidah akhlak untuk memecahkan masalah dalam menanamkan pendidikan karakter yang religius agar terjadi kesinambungan program kegiatan keagamaan. Kondisi masyarakat yang agamis dan mantab religiusnya sangat membantu terealisasinya semangat dalam menanamkan pendidikan karakter religius siswa.

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang karakter siswa. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu peneliti membahas tentang Upaya Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa. Sedangkan peneliti membahas peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter religius siswa.

Demikian penelitian-penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki kajian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Letak kesamaannya adalah terdapat pada pendekatan penelitian yakni pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data yakni meliputi obeservasi, dokumentasi, wawancara, serta triangulasi. Serta memiliki kesamaan dalam pengecekan keabsahan data perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Sekalipun memiliki kesamaan dalam beberapa hal tersebut, tentu saja penelitian yang akan penulis lakukan ini diusahakan untuk menghadirkan suatu kajian yang berbeda dari penelitian yang pernah ada.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu adalah yang pasti pada lokasi penelitian, fokus penelitian, dan kajian pustaka. Peneliti memaparkan perbedaan yang telah telah disebutkan, karena perlu bagi peneliti sebagai pertimbangan untuk memaparkan kajian teori yang akan ditulis, selain itu sebagai salah satu pelengkap jika dari penelitian terdahulu belum diterangkan apa yang diinginkan pembaca. Sehingga panduan yang membaca akan banyak wawasan, dan dapat membedakkn hasil penelitian yang salah satu dengan lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendidikan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalau tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2021:15).

Penelitian ini masuk kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan peneliti melalui pedekatan kualitatif deskriptif. Merriam (1998:3) menambahkan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu yang dikumpulkan merupakan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan analisis dokumentasi.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti di sini di samping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan Desa Kelurahan Nagasaribu, Kecamatan Padang Bolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, penelitian ini dimulai sejak disahkannya penelitian. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan di mana terdapat bebrapa siswa masih mengalami permasalahan selama proses pembelajaran dan adanya kemudahan untuk mendapatkan data dan informasi dan berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyusun proposal skripsi ini. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti, maka di perlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Yamin, 2009, hal. 87).

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yang dominan adalah guru pendamping dan siswa. Namun untuk memperoleh data yang akurat maka di perlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah, dan waka kurikulum. Dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misal meneliti tentang pendidikan, maka peneliti harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel semacam ini digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2021, hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9). Subjek penelitian yang akan dijadikan data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah:

1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Padang Lawas Utara..
2. Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
3. Hasil wawancara dengan orangtua siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 02 Padang Lawas Utara Kelas X IPS.
4. Hasil wawancara dengan siswa MAN 2 Padang Lawas Utara.

C. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer Yaitu sumber data yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yakni peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa, dan data primer dalam penelitian adalah guru akidah akhlak dan siswa.
- b. Data Sekunder Yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini, yang didapat dari beberapasumber bacaan, seperti buku, dokumentasi, dan observasi mengenai deskripsi wilayah, Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan data arsip sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Selain itu menurut Afifuddin dan Saebani (2009:134) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, pelaksanaan pembiasaan

dalam upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik dan perilaku peserta didik di sekolah terkait dengan karakter religius. (Ahsanulhaq, 2019, hal.27)

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping dalam Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara. Observasi yang dilakukan peneliti dalam proposal skripsi ini terhadap subyek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut:

1. Mencatat kesan umum subyek: penampilan, pakaian, tingkah laku, cara berfikir.
 2. Melihat dan mencatat Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 3. Melihat dan mencatat faktor yang mendukung dan menghambat dalam Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 4. Melihat dan mencatat upaya dalam Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 5. Interaksi sosial dan tempt lingkungan
 6. Ekspresi saat wawancara
 7. Bahasa tubuh saat wawancara
- b. Wawancara

Umar menyatakan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terstruktur (*semistructure interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Umar, 2011, hal. 51).

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Metode	Subyek	Indikator
1.	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru • Siswa siswi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah keberadaan MAN • Visi misi dan tujuan • Perangkat pembelajaran • Sarana prasarana • Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara. • Kendala Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara. • Upaya Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.

Dalam proposal skripsi ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada subyek dengan menggunakan dokumentasi catatan lapangan. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Latar belakang, lingkungan dan aktivitas di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas Utara oleh siswa kelas X IPS.
 - b. Berlangsungnya Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 - c. Kendala Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 - d. Upaya Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.
 - e. Kondisi sarana dan sumberdaya.
 - f. Hasil pencapaian dan harapan.
- c. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas Utara oleh siswa kelas X IPS yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.

Adapun di dalam proposal skripsi ini peneliti mengumpulkan data visi dan misi, tujuan, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, prestasi akademik dan non akademik struktur organisasi, serta jadwal pelajaran siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara Foto atau gambar, penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap serta bukti penelitian. Foto yang digunakan adalah foto yang dihasilkan oleh peneliti di sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Lawas Utara oleh siswa kelas X IPS.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal analisis data peneliti menggunakan teknik:

1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan di dalam proposal skripsi ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2021, hal. 252). Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut vesri “*passitivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantunagn dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut mengguankan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan (Yamin, 2009, hal. 91). Pemeriksaan datanya dilakukan dengan:

- a. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukna ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- b. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya kepada orang lain mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2021, hal. 334).

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- 1) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 3) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintahan.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Temuan Umum

1. Profil MAN 02 Padang Lawas Utara

a. Sejarah MAN 02 Padang Lawas Utara

MAN 02 Padang Lawas Utara merupakan nama baru setelah pergantian nama Madrasah. Madrasah ini mulanya bernama MAN Nagasaribu. MAN 02 Padang Lawas Utara berdiri pada tahun 1996 bertempat di Desa Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Tenggara dan pada Tahun 2010 MAN 02 Paluta Membangun gedung yang baru di lokasi Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak, sehingga sampai saat ini MAN Padang Lawas Utara ada 2 Lokasi yaitu :1 lokasi nagasaribu dan 1 di lokasi sigama.

MAN 02 Padang Lawas Utara adalah satu-satunya Ma drasah Aliyah Negeri di Kabupaten Padang Lawas Utara. Terletak 2 lokasi 1 lokasi nagasaribu dan 1 lokasi sigama yang termasuk sekolah favorit dan menjadi icon pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Padang Lawas Utara. MAN 02 Paluta terletak di 2 Lokasi 1 di Desa Nagasaribu Kecamatan Padang Bolak Tenggara dan 1 di Desa Sigama Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, sekitar 5 Km dari pusat Kota. Lokasi ini memang cukup strategis, karena dekat dengan perkantoran, serta terletak di pinggir jalan besar, sehingga bisa mendukung perkembangan Madrasah ini untuk dapat bersosialisasi dengan masyarakat.

Sekarang telah berdiri bangunan dengan luas tanah $\pm 13.148 \text{ m}^2$. MAN Paluta berdiri dengan SK Nomor : 999/BAN-SM/SK/2021 tanggal 18 Oktober 2021 yang telah terakreditasi A dengan nilai 93.

Sejak berdiri sampai sekarang (2023) sudah 5 orang Kepala Madrasah yang menjabat, diantaranya :

1. Drs. Baharuddin Hasibuan, tahun 1996 – 2005 dan 2005 – 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Drs. Jamil Harahap tahun 2010 – 2015
3. Sahdan Solo, S.Pd tahun 2015 – 20019
4. Maria Ulfah Sir, S.Pd, tahun 20019 – 2022
5. Dra, Tukmasari Siregar, M.Pd, tahun 2022 – sampai sekarang

Itulah gambaran singkat sejarah MAN Padang awas Utara mulai berdiri sampai sekarang selama 27 tahun perjalanan dengan berbagai prestasi yang telah diraih dalam berbagai bidang baik akademik maupun non akademik sangat mengembirakan.

Adapun Profil MAN 02 Padang Lawas Utara sesuai dengan data EMIS MAN Padang Lawas Utara terbaru adalah sebagai berikut :

I. Data Madrasah

- | | | |
|--------------------------|---|----------------------------|
| 1. NSM | : | 13.111.22.00.001 |
| 2. NPSN | : | 10263588 |
| 3. Nama Madrasah | : | MAN. 02 PADANG LAWAS UTARA |
| 4. Status Madrasah | : | Negeri |
| 5. WaktuBelajar | : | Pagi |
| 6. Jurusan/Program | : | A.
MIA
B. IIS |
| 7. NPWP | : | 00.168.562.7-118.000 |
| 8. KodeSatker | : | |
| 9. Nomor DIPA Tahun 2019 | : | |

II. Alamat RA/Madrasah

- | | | |
|--------------------------|---|------------------------------------|
| 1. Jalan/Kampung & RT/RW | : | - |
| 2. Provinsi | : | Sumatera Utara |
| 3. Kabupaten/Kota | : | Padang Lawas Utara
Padang Bolak |
| 4. Kecamatan | : | Tenggara |
| 5. Desa/Kelurahan | : | Nagasaribu |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. NomorTelepon : -
7. KodePos : 22753

Website dan Email RA/Madrasah

1. Alamat Website RA/Madrasah : -
2. Alamat email RA/Madrasah : mannagasaribu@yahoo.com

IV. DokumenPerijinan&Akreditasi RA/Madrasah

1. No. SK Pendirian : KMA 515 A Tahun 1995
2. Tanggal SK Pendirian : 25/11/1996
3. No. SK IjinOperasional : KMA 515 A Tahun 1995
4. Tanggal SK IjinOperasional : 25/11/1996
5. Status Akreditasi : A
6. No. SK Akreditasi : 853/BAP-SM/PROVSU/LL/XII/2015
7. Tanggal SK Akreditasi : 23/12/2015
8. TanggalBerakhirAkreditasi : 23/12/2020

b. Kondisi Ideal MAN 02 Padang Lawas Utara

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disingkat dengan KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Satuan Pendidikan yang dimaksud adalah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Standar Nasional Pendidikan yang disingkat SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). KTSP dikembangkan, disahkan, dan dilaksanakan oleh MA Negeri Padang Lawas Utara.

KTSP MA Negeri Padang Lawas Utara secara umum mengalami revisi disesuaikan dengan kondisi sekolah yang

dimusyawarahkan oleh komite sekolah dan warga sekolah. Pada tahun pelajaran 2022/2023, MAN Padang Lawas Utara menjalankan satu kurikulum nasional, yakni kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di MA Negeri Padang Lawas Utara apabila kegiatan belajar mampu membentuk pola tingkah laku peserta didik, mempertahankan potensi akademik dan juga non akademik, serta kultur yang berbasis religius sesuai dengan visi misi sekolah dan tujuan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang cukup dan terencana dengan baik

supaya dapat diterima untuk memenuhi:

- 1) Kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat global
- 2) Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan dunia global
- 3) Sebagai proses untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN 02 Padang Lawas Utara

a. Visi Satuan Pendidikan

“Berakhlak Mulia, Cerdas, Disiplin, Mandiri dan Peduli Lingkungan”

Indikator visi:

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Terselenggaranya proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
3. Terlaksananya pengembangan kurikulum yang adaptif dan berwawasan Iptek.
4. Tersedianya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir mengikuti perkembangan Iptek.
5. Tersedianya sumber daya manusia pendidikan yang profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Terlaksananya manajemen madrasah berbasis madrasah.
7. Terciptanya lingkungan madrasah yang Islami dan kondusif untuk proses pembelajaran.

b. Misi Satuan Pendidikan

1. Membiasakan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membiasakan semangat kreatifitas dan inovatif dalam mengembangkan kecerdasan, minat dan bakat.
3. Membiasakan disiplin dan dedikasi belajar mengajar yang tinggi.
4. Membiasakan kemandirian dalam menumbuhkan semangat untuk maju dan berprestasi.
5. Membiasakan hidup bersih, sehat dan peduli lingkungan.

c. Tujuan Satuan Pendidikan

Dalam melaksanakan visi dan misi MAN Padang Lawas Utara menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Membina, memupuk dan mengembangkan nilai-nilai ajaran agama Islam dan pengamalannya.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
3. Meningkatkan kualitas akademik dan non akademik peserta didik.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.
5. Meningkatkan prestasi dalam lomba/kompetisi akademik dan non akademik.
6. Membina dan mengembangkan program bahasa (bahasa Indonesia, Arab, Inggris)
7. Meningkatkan kedisiplinan dan ketaatan peserta didik terhadap tata tertib madrasah, kebersihan, dan kesehatan.
8. Mencapai persentase kelulusan peserta didik.
9. Mengupayakan 50% lulusan diterima di PTN.
10. Meningkatkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal 90%.
11. Meningkatkan pelayanan dan pemberian informasi berbasis IT kepada peserta didik, orang tua, masyarakat dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.
12. Meningkatkan pelaksanaan 10 K (Kejujuran, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kenyamanan, Keindahan, Kerindangan, Kesehatan, Kepedulian, dan Kekeluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Sarana Dan Prasarana MAN 02 Padang Lawas Utara

1. Ruang Belajar
 - a. Ruang Kelas
 - b. Ruang Praktek Yaitu : Ruang Komputer, Ruang Kesenian, Ruang Olahraga, Ruang Keterampilan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA.
2. Ruang Kantor Yaitu :
 - a. Ruang Kepala Madrasah
 - b. Ruang Guru
 - c. Ruang TU
 - d. Ruang Piket
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Osis
5. Ruang UKS
6. Ruang BP
7. Ruang Kantin
8. Ruang Koperasi
9. Ruang / Gedung Serba Guna
10. Ruang Ibadah
11. Toilet Guru Dan Siswa
12. Gudang
13. Lapangan / Halaman Yaitu;
 - a. Lapangan Upacara
 - b. Lapangan Olahraga
 - c. Halaman Parkir Kendaraan Guru dan Siswa
 - d. Halaman Tempat beristirahat

Tabel 4.1 Prasarana

No.	Jenis Prasarana	Ketersediaan		
		Baik	Rusak	Jumlah
1.	Ruang Kelas	16	-	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2.	Ruang Perpustakaan	-	1	1
3.	Ruang LAB FISIKA	1		1
4.	Ruang LAB Biologi	1		1
5.	Ruang LAB Kimia	1		1
6.	Ruang Olahraga	2		1
7.	Ruang Kepala Madrasah	2		2
8.	Ruang Guru	2		2
9.	Ruang Tata Usaha	2		2
10.	Ruang BK	1		1
11.	Musholla	2		2
12.	Ruang Kesenian	1		1
13.	Ruang UKS	1		1
14.	Ruang Koperasi		1	1
15.	Ruang/ Gedung Serbaguna	1		1
17.	Ruang Piket	1		1
18.	Ruang OSIS	1		1
19.	Ruang Pramuka	1		1
20.	Ruang Keterampilan		1	1
21.	Gudang	1	1	2
22.	Kantin	3		3
23.	Toilet	7	1	7
24.	Tempat Parkir	2		2
25.	Lapangan Upacara	2		2
26.	Lapangan Olahraga	2		2

Tabel 4.2 Sarana

No	Jenis Sarana	Ketersediaan	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	✓	
2.	Kursi Guru	✓	

3.	Meja Siswa	✓	
4.	Meja Guru	✓	
5.	Lemari	✓	
6.	Papan Panjang	✓	
7.	Papan Tulis	✓	
8.	Tempat sampah	✓	
9.	Tempat Cuci Tangan	✓	
10.	Tong Sampah	✓	
11.	Jam dinding	✓	
12.	Meja Guru	✓	
13.	Meja Siswa	✓	
14.	Komputer	✓	
15.	Laptop	✓	
17.	Infocus	✓	
18.	Printer	✓	
19.	Kipas Angin	✓	
20.	AC	✓	
21.	Wifi	✓	
22.	Microfhon	✓	
23.	Louspeaker	✓	
24.	Toa	✓	
25.	Koran / Majalah	✓	
26.	Peralatan P3K	✓	
27.	Canner	✓	
28.	LAN	✓	
29.	Brankas	✓	
30.	Perlengkapan Ibadah	✓	
31.	Air dan Tempat berwudhu	✓	
32.	Timbangan Badan	✓	
33.	Peralatan Olahraga	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

34.	Peralatan Kesenian	✓	
35.	Peralatan Kebersihan	✓	
36.	Peralatan LAB	✓	
37.	Globe	✓	
38.	Atlas	✓	
39.	Penggaris Panjang	✓	
40.	Buku Mata Pelajaran	✓	
42.	Spidol	✓	
43.	Penghapus	✓	
44.	Jangka	✓	
45.	Kompore Gas	✓	
46.	Genset	✓	
47.	Tiang Bendera	✓	
48.	Mading	✓	
49.	Kain Kapan	✓	
50.	Torso jenazah	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Keadaan Staf Guru Dan Siswa MAN 02 Padang Lawas Utara

Data Kepala RA/Madrasah

1. NamaLengkapdanGelar : Dra. Tukmasari Siregar, M.Pd
2. JenisKelamin : Perempuan
3. Status Kepegawaian : PNS
4. NIP : 196806151995032001
5. PendidikanTerakhir : S-2
6. Status Sertifikasi : SudahSertifikasi
7. Nomor HP :

Tabel 4.3. Tenaga Pendidik MAN 02 Padang Lawas Utara

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Status	Sertifikasi	Jabatan Utama
----	-----------	---------------	--------	-------------	---------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	Dra. Tukmasari Siregar, M.Pd.	P	PNS	Sudah	Kepala Madrasah
2	Eko Karjuna, S.Pd.,Gr.	L	PNS	Sudah	Guru Matematika dan WKM Akademik
3	Zainal Aripin Siregar, S.Ag.	L	PNS	Sudah	Guru Al Quran Hadis dan WKM Sapras
4	Ambat Siregar, S.Ag.	L	PNS	Sudah	Guru Al Quran Hadis dan WKM Kesiswaan
5	Hotmaida Aritonang, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Kimia dan WKM Humas
6	Nurul Huda Siregar, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Matematika dan Bendahara
7	Devi Gustina, S.Ag.	P	PNS	Sudah	Guru Akidah Akhlak
8	Dra. Megawati Harahap	P	PNS	Sudah	Guru PPKn
9	Drs. Abbas	L	PNS	Sudah	Guru Fikih
10	Efrida Hanum, S.Pd., M.Pd.E.	P	PNS	Sudah	Guru Ekonomi
11	Janna Warnida, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Biologi
12	Julianti, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Bahasa Inggris
13	Maksul Yardi Harahap, S.Pd.I.	L	PNS	Sudah	Guru Al Quran Hadis
14	Maryam Jakfar Nasution, S.Ag.	P	PNS	Sudah	Guru Al Quran Hadis
15	Nurhanipa Siregar, S.Ag.	P	PNS	Sudah	Guru Fikih
16	Roslinawaty, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Matematika
17	Siti Sarro Harahap, S.Pd.	P	PNS	Sudah	Guru Bahasa Indonesia
18	Ngadiyati, S.Pd.	P	PPPK	Sudah	Guru Bahasa Indonesia
19	Hasnah Siregar, S.H.	P	NON PNS	Sudah	Guru PPKn
20	Zonni Marjuki, S.Pd.I.	L	NON PNS	Sudah	Guru Fikih
21	Abduh Saftar, S.Kom.	L	NON PNS	Belum	Guru Informatika
22	Agustina	P	NON	Belum	Guru Ekonomi

	M.Pd.				
44	Nurlatipah Harahap,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Bahasa Arab
45	Nurmadiana Harahap, S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Sejarah
46	Nurun Nazipah Harahap,S.Pd., M.Hum.	P	NON PNS	Belum	Guru Bahasa Inggris
47	Nurwati, S.P.	P	NON PNS	Belum	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
48	Pangidoan Harahap,S.Pd.I.	L	NON PNS	Belum	Guru Akidah Akhlak
49	Purnama Sari Siregar,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Matematika
50	Radinsah,S.Pd.	L	NON PNS	Belum	Guru Matematika
51	Reni Sapitri Siregar,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Bahasa Inggris
52	Risna Rukmana,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Ekonomi
53	Sahdia Harahap,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Sejarah
54	Santi,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Matematika
55	Siti Najiah Harahap, S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Ekonomi
56	Sumiati Lestari Harahap,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Bahasa Indonesia
57	Ulfah Hasanah Siregar,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Fisika
58	Yenni Hairani Harahap, S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Bahasa Inggris
59	Yuni Supiyanti,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Matematika
60	Yustinun Ritonga,S.Pd.	P	NON PNS	Belum	Guru Biologi
61	Zuriah Harahap,S.Pd.I.	P	NON PNS	Belum	Guru Akidah Akhlak

Tabel 4.4. Tenaga Kependidikan MAN 02 Padang Lawas Utara

No.	Nama Staf	Jenis Kelamin	Status	Jabatan
1	Dra. Masito	P	PNS	Kepala Tata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

				Usaha
2	Arsad Ropotan Siregar, S.Pd.	L	PNS	Tata Usaha
3	Sontang Ritonga, S.Ag.	L	PNS	Tata Usaha
4	Arman Syahputra Ritonga	L	NON PNS	Operator
5	Rosdiana Harahap, S.E.	P	NON PNS	Pustakawan
6	Ruby Safwan, S.Pd.I.	L	NON PNS	Operator
7	Sahra Rezeki Harahap, S.E.	L	NON PNS	Operator
8	Wisnu Ahmad Yanser Siregar	L	NON PNS	Petugas Keamanan

Tabel 4.5. Jumlah siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	L	P	Jumlah	Banyak Rombel
X	68	94	162	6
XI	68	77	145	5
XII	61	79	140	5
Jumlah	197	250	447	16

Tabel 4.6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2022/2023

	L	P	Jumlah	Keterangan
Guru PNS	5	13	18	
Guru Non PNS	8	33	41	
Tenaga Kependidikan PNS	2	2	4	
Tenaga Kependidikan Non PNS	3	2	5	
Jumlah	18	50	68	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara.

Peran guru akidah akhlak terhadap pembentukan pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa, dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 02 Padang Lawas Utara seluma penulis menanyakan :

a. Karakter religius itu sendiri apa menurut ibu?

Ibu Tukmasari (Kepala sekolah) mengatakan bahwa:

“Karakter religius itu adalah perilaku atau watak seseorang yang baik sesuai dengan pendidikan yang diajarkan”.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Eko (Waka kurikulum) :

“Karakter religius adalah watak yang baik yang dimiliki oleh seseorang”.

Ibu Devi selaku Guru Akidah akhlak juga mengatakan bahwa :

“Yang pertama itu karakter, karakter itu sendiri memiliki arti sifat, perilaku atau watak seseorang, sedangkan religius adalah taat akan agama, atau sikap yang baik. Jadi karakter religius itu sifat atau perilaku yang baik yang dimiliki seseorang.

b. Apa sajakah karakter religius menurut bapak/ibu ?

Bapak Ambat (Waka Kesiswaan) mengatakan bahwa:

“Iya karakter religius yang saya bentuk yaitu nilai-nilai disiplin dengan cara datang tepat waktu itu adalah pembentukan disiplin waktu, kemudian mentaati aturan yang dibuat sekolah itu adalah disiplin menegakkan aturan, kemudian bersikap sopan terhadap yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda itu adalah disiplin sikap yang termasuk karakter religius rendah hati, kemudian disiplin menjalankan ibadah dengan cara menjalankan ibadah sholat seperti sholat dhuha dan sholat zuhur berjama” ah dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

begitu peserta didik akan mencontoh apa yang guru bentuk”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak):

“Pembentukan nilai-nilai religius terutama nilai disiplin pertama diri kita harus sadar sebagai guru maka apapun sikap dan tingkahnya pasti akan di ikuti oleh siswa, pertama adalah disiplin waktu saya terapkan dengan datang kesekolah tepat waktu, memulai pelajaran tepat waktu, kemudian menegakkan aturan dengan cara mentaati aturan yang sudah ditetapkan, kemudian disiplin sikap saya berusaha untuk selalu bersikap lembut saat menegur atau menasehati siswa, kemudian disiplin menjalankan ibadah dengan cara sholat berjama" ah seperti sholat zuhur”.

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan bahwa:

“Saya membentuk nilai disiplin waktu dengan cara datang tepat waktu kesekolah, kemudian disiplin menegakkan aturan dengan tidak melanggar aturan-aturan yang telah dibuat, kemudian disiplin sikap dengan cara tidak menggunakan kata-kata yang kotor saat menegur siswa dan bersikap sopan terhadap yang lebih tua dan muda, kemudian disiplin menjalankan ibadah dengan sholat zuhur berjama" ah”.

- c. Bagaimana guru akidah akhlak menerapkan nilai-nilai tanggung jawab kepada peserta didik?

Ibu Devi (Guru Akidah akhlak) mengatakan bhawa :

“Saya membentuk karakter religius yaitu nilai tanggung jawab kepada peserta didik dengan cara membiasakan untuk selalu membuat PR dirumah, dan apabila ada siswa yang ketahuan membuat PR disekolah aka nada sanksi, setelah itu siswa akan di nasehati dan diarahkan bahwa tanggung jawab itu sangat penting karena tanggung jawab mencerminkan sikap yang baik dan akan dipercaya oleh orang lain”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Eko (Waka Kurikulum) :

“Saya membentuk karak ter religius yaitu nilai tanggung jawab dalam proses pembelajaran kepada siswa dengan pemberian pengalaman berulang seperti pemberian tugas-

tugas, melatih siswa untuk menjaga kerapian serta kebersihan selama proses belajar mengajar, kemudian dengan memberikan keteladanan seperti disiplin waktu saat datang kesekolah dan merapikan semua barang pribadi setelah dipakai saat belajar, serta menjaga kerapian dan kebersihan kelas”.

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan bahwa:

“Kami selaku guru di madrasah ini membentuk karakter religius yaitu nilai tanggung jawab kepada siswa dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan kelas, memberikan tugas-tugas rumah, dan selalu mengarahkan atau menasehati siswa bagaimana pentingnya nilai tanggung jawab ini”.

- d. Selama menerapkan nilai tanggung jawab ini, adakah kendala yang bapak/ibu hadapi ?

Bapak Ambat (Waka Kesiswaan) mengatakan bahwa:

“Kendala atau hambatan pasti ada, itu tergantung cara kita agar kendala itu bisa diatasi, kendala yang terjadi adalah kurangnya pengalaman siswa tentang sikap tanggung jawab, budaya atau kebiasaan yang dibawa oleh siswa dari rumah dan lingkungan tempat tinggal, dan pengaruh-pengaruh lainnya”.

Hal serupa di ungkapkan Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) :

“Kendala yang terjadi misalnya kurangnya pengetahuan siswa tentang nilai tanggung jawab ini, kebiasaan-kebiasaan siswa dilingkungan rumah masih terbawa kelingkungan sekolah, kemudian pengaruh media massa atau gadget saat ini”.

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan:

“Berbagai kendala yang dihadapi dalam pembentukan nilai tanggung jawab ini misalnya siswa kurang memahami nilai tanggung jawab itu sendiri, perkembangan teknologi yang semakin melesat saat ini juga merupakan kendala yang besar karena siswa lebih fokus pada teknologi dan melupakan nilai-nilai tanggung jawab, kemudian lingkungan tempat siswa tinggal juga kendala pembentukan nilai tanggung jawab”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Bagaimana guru akidah akhlak menanamkan nilai-nilai budi pekerti kepada siswa yang tidak disiplin cara berpakaian sekolah?

Bapak eko (Waka Kurikulum) mengatakan bahwa :

“Saya selalu berusaha berperilaku yang baik, baik di sekolah maupun diluar sekolah, karena menurut saya seorang guru itu merupakan contoh dan panutan untuk anak didiknya dan bukan hanya mengajar saja, tetapi juga mendidik dan memberikan contoh lewat dari penampilan seseorang”

Hal senada juga di ungkapkan oleh Ibu Devi Guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa :

“Penanaman nilai budi pekerti kepada siswa itu dimulai dari diri kita sendiri terlebih dahulu, misalnya dengan berpakaian yang rapi, tapi apabila ada anak didik kami yang cara berpakaianya kurang rapi maka akan ditegur dan dinasehati baik-baik”

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan:

“Penanaman nilai budi pekerti kepada siswa, dimulai dari diri kita sendiri karena dari diri kitalah siswa bisa meniru atau mencontoh misalnya cara berpakaian yang rapi, serta menasehati siswa dengan baik-baik”

- f. Bagaimana cara guru akidah akhlak mengamalkan mata pelajaran akidah akhlak kepada peserta didik dalam kehidupan nyata ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Dengan ada nya keyakinan dan perilaku sehari-hari dan dapat diurai bahwasannya dengan ada nya keyakinan dan perilaku yang baik dapat membentuk contoh yang baik dengan anak didik kita”.

Contohnya hal apa yang bapak amalkan dalam kehidupan nyata mengenai pelajaran akidah akhlak ? Ibu Devi mengatakan bahwa:

“Sebagian contoh kecil yang biasa saya bentuk adalah dengan datang tepat waktu dengan begitu anak-anak akan terbiasa juga menjaga disiplin waktu, atau contoh lainnya adalah dengan membuang sampah ditempat sampah dan selalu berpakaian rapi dan bersih”

Hal senada juga di ungkapkan Ibu Devi mengatakan bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Cara menerapkan atau pembentukan mata pelajaran akidah akhlak di kehidupan nyata dengan selalu memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik misalnya : bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan seperti mengajar dikelas tepat waktu, disiplin waktu atau datang kesekolah tepat waktu, rapi dalam berpakaian dll”.

Bapak Ambat selaku Waka Kesiswaan juga mengatakan :

“Saya selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa, misalnya bertanggung jawab terhadap tugas-tugas, disiplin waktu datang kesekolah tepat waktu”.

- g. Apakah guru akidah akhlak bekerja sama dengan dewan guru lainnya membentuk karakter religius kepada peserta didik?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Iya, saya dan dewan guru lainnya bekerja sama membentuk karakter religius agar dapat terwujudnya anak didik yang lebih baik lagi dan lebih tertib lagi, tapi yang paling banyak berperan dalam pembentukan karakter religius siswa adalah guru akidah akhlak, karena teori didalam kelas saja tidak cukup harus ada praktik dari guru-guru terutama guru akidah akhlak”

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Eko (Waka Kurikulum) :

“Iya, kami para dewan guru bekerja sama membentuk karakter religius siswa, dengan kami bekerja sama maka akan dapat terwujud anak didik yang unggul terutama karakter religius yang sesuai dengan ajaran al- qur“ an. Disamping itu yang lebih banyak berperan dalam hal ini adalah guru akidah akhlak”.

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan :

“Iya, semua dewan guru bekerja sama dalam membentuk karakter religius siswa, saya selaku kepala madrasah disini selalu memantau perkembangan peserta didik, namun yang paling berperan dalam hal ini adalah guru bidang studi itu sendiri terutama guru akidah akhlak”.

- h. Apa saja kendala guru akidah akhlak dalam pembentukan nilai-nilai karakter religius di Madrasah Aliyah Negeri 02 Padang Lawas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Utara?

Bapak Ambat (Waka Kesiswaan) mengatakan bahwa:

“Kendala guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius yaitu nilai-nilai karakter reliius siswa yaitu kondisi emosional guru yang naik dan turun, kurangnya perhatian orang tua dan sarana prasarana”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Devi (GA) mengatakan bahwa :

“Kendalanya menurut saya adalah kurangnya komunikasi antara orang tua peserta didik dengan guru, kebanyakan orang tua peserta didik bila anak sekolah mereka menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, padahal semestinya tidak begitu dalam hal mendidik anak orang tua dan guru harus bekerja sama, dengan bekerja sama insyaallah akan terwujud anak-anak yang religius. Sedangkan faktor pendukungnya motivasi guru dan nasehatnasehat dan arahan yang baik”.

Ibu Tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan :

“Kendalanya adalah kurangnya komunikasi dan keterbukaan orang tua dan guru, kebanyakan orang tua siswa bila anak sekolah mereka menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah, padahal semestinya tidak begitu dalam hal mendidik anak orang tua dan guru harus bekerja sama, dengan bekerja sama insyaallah akan terwujud anak-anak yang religius”.

- i. Bagaimana upaya guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara?

Ibu devi (GA) mengatakan bahwa :

Upaya saya terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara adalah memberikan suri teladan yang baik untuk siswa dan memberikan apresiasi atau penghargaan dengan apresiasi tersebut siswa akan terbangun karakter untuk terus belajar lebih baik lagi”.

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak eko (Waka kurikulum) :

“Upaya nya yaitu berupa menyisipkan pesan moral dalam setiap pembelajaran, dan pembentukan siswa untuk memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jiwa kepemimpinan dan mengajarkan sopan santun yang baik, kalau lebih tua harus dihormati sedangkan kalau yang lebih muda harus disayangi”.

Ibu tukmasari selaku kepala madrasah juga mengatakan :

“Upaya guru dalam pembentukan karakter religius siswa adalah menceritakan pengalaman inspiratif dengan itu siswa akan terbangun menjadi karakter yang lebih baik lagi dan melakukan kegiatan literasi. Literasi disini tidak perlu melulu membaca dan menulis yaitu pada saat ini kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi seperti membuatnya pojok baca disekolah”.

- j. Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengembangkan pendidikan karakter religius pada siswa baik di dalam atau di luar kelas ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Cara saya dalam mengembangkan atau pembentukan pendidikan karakter religius pada siswa baik didalam atau diluar kelas yaitu dengan sikap atau perilaku yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, serta sikap terhadap penganut agama yang berbeda”.

- k. Apakah dalam silabus memuat tentang pendidikan nilai karakter religius ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Ada, yaitu terdapat dalam Kompetensi 1 Sikap Religius”.

- l. Apa saja bentuk karakter religius dalam mata pelajaran akidah akhlak yang bapak/ibu berikan kepada siswa ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Pembentukan karakter religius dalam mata pelajaran akidah akhlak yang saya berikan adalah membiasakan berdo’a, membiasakan mengucap salam, hormat pada guru, dan saling menghargai dan lain-lain”.

- m. Apakah nilai karakter religius sudah tertanam pada siswa itu sendiri ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Hampir 75 % pembentukan karakter religius sudah tertanam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam diri siswa baik itu didalam kelas maupun diluar kelas”.

- n. Bagaimana cara ibu/bapak membentuk pendidikan karakter religius kepada siswa melalui mata pelajaran aqidah akhlaq di MAN 02 Padang Lawas Utara ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Cara saya membentuk pendidikan karakter religius kepada siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak adalah pembiasaan dan sanksi serta pujian dan teguran yang mencerminkan nilai – nilai religius”.

- o. Apa yang ibu/bapak lakukan ketika masih ada beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik di sekolah ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Yang saya lakukan ketika masih ada beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik di sekolah adalah dengan pembentukan karakter religius siswa yaitu teguran dari hati-kehati, yang selanjutnya tindakan hukuman sebagai efek jera bagi siswa yang enggak bisa dibilangin lagi”.

- p. Bagaimana cara yang ibu/bapak lakukan sebagai seorang guru dalam memberikan panutan/contoh berkenaan dengan pendidikan karakter bagi siswa-siswi di MAN 02 Padang Lawas Utara ?

Ibu Devi (Guru Akidah Akhlak) mengatakan bahwa :

“Cara yang saya lakukan sebagai seorang guru dalam memberikan panutan atau contoh berkenaan dengan pembentukan pendidikan karakter bagi siswa adalah menanamkan atau membentuk nilai religius dalam karakter, pribadi sehari-hari dalam lingkungan madrasah, mulai dari cara berpakaian, berbicara bertindak dan lain sebagainya sesuai dengan syariah Islam”.

2. Karakter Religius Siswa MAN 02 Padang Lawas Utara

- a) Apa sanksi yang diberikan guru akidah akhlak apabila tidak disiplin? Jakiah Riskina Lubis

Siswi kelas X IPS mengungkapkan bahwa:

”Apabila tidak disiplin Apabila tidak disiplin ditegur dan diberikan peringatan agar siswa bersikap disiplin, namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

bila dengan ditegur masih ada siswa yang masih melanggar sanksi yang diberikan adalah membersihkan sampah yang berserakan”

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS juga mengatakan bahwa:

“Apabila saya tidak disiplin maka ibu guru akidah akhlak akan memberi nasehat kepada saya dengan baik kalau menghukumpun paling ibu guru akidah akhlak hanya mencubit saya tapi dengan cubitan yang tidak terlalu sakit, beiau cubit saya karena ibuk tersebut sayang kepada saya”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Kalau tidak disiplin guru akan menegur, menasehati. Sanksi atau hukuman pasti ada kalau ada anak-anak yang tidak disiplin, biasanya sanksi yang diberikan kami disuruh untuk membersihkan sampah, membersihkan WC”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Guru yang bersangkutan akan menegur atau menasehati siswa yang tidak disiplin. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau tidak menuntaskan hafalannya, guru yang bersangkutan akan memberikan tugastambahan yaitu menulis ayat-ayat Al-Qur’an di kertas manila atau kaligrafi”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Hukuman kalau kami tidak disiplin disuruh bersihkan wc, kadangkadang ada yang di cubit perutnya kalau sudah dinasehati tapi tetap melanggar”.

- b) Bagaimana dengan yang datang terlambat apakah ada hukuman yang diberikan guru? Lalu hukuman apa yang biasanya diberikan oleh guru?

Mutiara Misbah Daulay Siswi kelas X IPS mengungkapkan bahwa:

“Iya ada, sebelum diberikan hukuman guru biasanya memberi arahan berupa teguran apabila ada siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

datang terlambat, apabila masih melanggar akan diberi sanksi seperti membersihkan Wc, di jemur dilapangan, membersihkan sampah/mengambil sampah yang berserakan disekitar kelas”.

Wakidan Abror Pardomuan Harahap siswa kelas X IIK juga mengatakan bahwa:

“Jika ada yang terlambat, pertama guru akan meminta surat izin masuknya, jika tidak ada maka siswa yang terlambat tidak dibolehkan masuk. Jika ada maka siswa diperbolehkan masuk, kemudian guru akan bertanya apakah alasan siswa tersebut terlambat, jika sudah dijawab siswa yang terlambat tersebut boleh mengikuti pelajaran”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Fitri Novita Siregar siswi kelas XI IPS 2

“Kalau datang terlambat dan jam pelajaran sudah berlangsung hukuman yang diberikan guru tidak boleh mengikuti pelajaran selama 2 jam, kadang-kadang disuruh menyapu halaman sekolah dan bersikan sampah”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Ada. Kalau datang terlambat paling ibu itu hanya menyuruh saya berdiri sebentar didepan lalu ditanya alasan terlambat, setelah itu ibu guru akidah akhlak memberi nasehat pada saya lalu menyuruh saya duduk”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Ada, biasanya yang terlambat diberi hukuman membersihkan lingkungan sekolah dan membersihkan kamar mandi atau WC”.

- c) Apakah anda selalu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS mengungkapkan bahwa:

“Iya, dengan adanya pembentukan karakter religius yaitu tanggung jawab sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilakukan terhadap diri sendiri, misalnya disuruh buat PR dan harus dikumpulkan besok, sehabis pulang sekolah langsung saya buat PR sampai selesai”.

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS juga mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah... saya selalu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Kadang-kadang saya lalai dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan guru pernah ada PR dan saya tidak mengerjakannya karena asyik main sehabis pulang sekolah, akhirnya saya mengerjakan PR disekolah dan guru tahu saya buat PR disekolah kemudian guru mengarahkan dan menasehati saya untuk tidak mengulangi lagi, namun hanya beberapa hari saya sadar. Setelah itu saya lalai lagi”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Inshaallah saya bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh ibu guru, tetapi sesekali juga pernah lupa untuk mengerjakan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“saya selalu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya dan selalu mengerjakannya”.

d) Apakah anda selalu menjaga amanah yang diberikan oleh guru?

Mutiara Misbah Daulay Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Iya, karena amanah adalah berupa janji yang harus dijaga dan amanah juga merupakan sifat terpuji yang harus diamalkan dilingkungan sekitar”.

Walidan Abror Pardomuan Harahap siswa kelas X IIK juga mengatakan bahwa:

“Inshaallah, saya amanah dengan apa yang disuruh ibu guru akidah akhlak semampu saya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal senada juga diungkapkan oleh Fitri Novita Siregar siswi kelas XI IPS 2:

“Amanah yang biasa diberikan oleh guru : Seperti menyampaikan tugas rumah kepada teman yang tidak masuk sekolah/ sakit, menjaga iyuran uang kas agar tidak dipakai secara pribadi”

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Alhamdulillah... sejauh ini saya selalu menjaga amanah yang diberikan oleh guru, dan saya selalu berusaha agar selalu amanah dan tidak mengecewakan guru”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Iya selalu amanah dengan apa yang diberikan guru, amanah itu harus dijaga kalau kita amanah orang lain akan selalu mempercayai kita”.

- e) Apakah anda selalu berlaku jujur saat ada ulangan yang diberikan oleh guru?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“iya, saya selalu berlaku jujur dan tidak mencontek pada saat melaksanakan ulangan, karena mencontek teman saat ulangan merupakan sifat yang tercela”.

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS 2 juga mengatakan bahwa:

“Insyallah saya jujur ketika ulangan mata pelajaran akidah akhlak berlangsung di dalam kelas”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Alhamdulillah, setiap ada ulangan saya selalu berlaku jujur dalam menjawab soal-soal yang saya hadapi, saya akan menjawab soal-soal dengana apa yang saya ketahui atau yang ada didalam otak saya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nur Sa'ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Kadang-kadang saya tidak berlaku jujur pada saat ulangan, pernah saat ulangan saya ketahuan mencontek dan guru langsung mengambil kertas ulangan saya dan menasehati saya bahwa mencontek bukanlah merupakan perbuatan yang terpuji”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Tidak, karena guru akidah akhlak disekolah menyuruh agar saat ulangan bekerja sama dengan teman tetapi saya melakukannya”.

- f) Apakah anda selalu berlaku jujur saat ada ulangan yang diberikan oleh guru?

Mutiara Misbah Daulay Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“iya, saya selalu berlaku jujur dan tidak mencontek pada saat melaksanakan ulangan, karena mencontek teman saat ulangan merupakan sifat yang tercela”.

Walidan Abror Pardomuan Harahap siswa kelas X IIK juga mengatakan bahwa:

“Insyaallah saya jujur ketika ulangan mata pelajaran akidah akhlak berlangsung di dalam kelas”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Fitri Novita Siregar siswi kelas XI IPS 2

“Alhamdulillah, setiap ada ulangan saya selalu berlaku jujur dalam menjawab soal-soal yang saya hadapi, saya akan menjawab soal-soal dengan apa yang saya ketahui atau yang ada didalam otak saya”.

Nur Sa'ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Kadang-kadang saya tidak berlaku jujur pada saat ulangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perna saat ulangan saya ketahuan mencontek dan guru langsung mengambil kertas ulangan saya dan menasehati saya bahwa mencontek bukanlah merupakan perbuatan yang terpuji”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Tidak, karena guru akidah akhlak disekolah menyuruh agar saat ulangan bekerja sama dengan teman tetapi saya melakukannya”.

- g) Bagaimana sikap anda jika melihat ada teman yang membuang sampah sembarangan?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Saya menegurnya agar tidak membuang sampah disembarang tempat kalau tidak bisa dengan menegurnya kasih peringatan atau mencatat namanya dan memberikan kepada guru piket”.

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS 2 juga mengatakan bahwa:

“Kadang saya tegur kadang saya biarkan karena takut menimbulkan perkelahian karena beberapa orang kalau ditegur mudah tersinggung atau marah”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Saya tegur kalau ada teman yang buang sampah sembarangan dan menyuhnya untuk memungut sampah yang dia buang, kalau dia tidak mau membuang sampah pada tempatnya saya laporkan dengan guru piket”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Jika saya melihat ada teman yang membuang sampah sembarangan, saya akan menegurnya agar sampah itu dibuang ketempatnya, tentunya dengan teguran yang baik dan sopan menurut versi saya”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MIA 2 bahwa:

“saya akan menegurnya dan mengatakan bahwa yang dia lakukan tersebut tidak baik apalagi ketika saya dapat jadwal piket”.

- h) Apa yang anda lakukan jika ada teman yang berpakaian kurang rapi?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Menegurnya agar merapikan pakaiannya, menyuruhnya memasukan baju kedalam celana dan memberi arahan apabila tidak pakaian rapi tidak enak dipandang orang lain”.

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS 2 juga mengatakan bahwa:

“jika saya melihat teman yang berpakaian kurang rapi adalah saya ingatkan kadang-kadang, tapi kadang juga saya biarkan saja, takut menimbulkan perselisihan sesama teman”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Yang akan saya lakukan adalah saya akan menegurnya agar ia merapikan pakaiannya, tentunya dengan bahasa yang sopan”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Saya tegur kalau ada siswa lain yang berpakaian kurang rapi atau bajunya tidak dimasukkan kedalam”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Menegurnya agar dia memperbaiki cara berpakaiannya sesuai tata tertib yang diberikan oleh pihak sekolah”.

- i) Apakah anda tertarik untuk bertanya tentang materi yang diajarkannya?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Iya, sangat tertarik untuk bertanya apabila dirasa ada materi yang belum jelas, dengan bertanya kita akan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ada rasa ingin tahu yang kuat terhadap materi yang diajarkan “.

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS 2 juga mengatakan bahwa:

“Iya, saya tertarik untuk bertanya tentang materi mata pelajaran akidah akhlak yang kurang saya pahami”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas XII MIA 3

“Kadang-kadang saya bertanya, kalau ada mata pelajaran yang tidak saya senangi dan bosan saya tidak tertarik untuk bertanya kepada guru”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Tentu saya tertarik. Karena apa yang disampaikan guru adalah sebuah ilmu.tujuan kita kesekolah pun untuk belajar atau menimbah ilmu. Jadi jika kita bertanya kepada guru bagaimana mungkin kita bisa banyak tahu tentang materi yang disampaikan oleh guru”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Tertarik, jika pelajaran tersebut termasuk pelajaran yang saya sukai atau saya minati dan kadang kadang kalau materi yang saya kurang minati saya kurang tertarik untuk bertanya”.

j) Apakah anda selalu ingin tahu dengan materi yang diajarkan?

Jakiah Riskina Lubis Siswi kelas X IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Iya, karena dengan adanya rasa ingin tahu wawasan nya bertambah dan pengetahuan nya lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya dilihat dan didengar”

Awal Bahagia Tanjung siswa kelas X IPS 2 juga mengatakan bahwa:

“Iya, karena saya suka belajar akidah akhlak oleh karenanya saya selalu tertarik dengan materinya ibu guru akidah akhlak ajarkan”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Widiya Siregar siswi kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

XII MIA 3

“Iya, saya selalu ingin tahu materi baru yang akan diajarkan oleh guru, dan tidak sungkan bertanya dengan guru apabila terdapat hal-hal yang belum saya pahami”.

Nur Sa’ada Harahap Siswi kelas XII MIA 2 Mengungkapkan juga bahwa :

“Alhamdulillah, saya selalu ingin tahu, karena setiap guru menerangkan materi rasa ingin tahu ini selalu datang, bahkan jika ada pertanyaan yang tidak saya tanyakan akan mengganggu di pikirkan saya atau saya tidak merasa puas dalam pelajaran tersebut”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Riski Ritonga Siswa Kelas XII MIA 2 bahwa:

“Saya selalu mencari tahu tentang materi yang saya sukai atau saya minati”.

3. Kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religious siswa kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara

Pendidikan karakter dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya guru dan pihak sekolah tetapi keluarga dan masyarakat.

“Kendala yang mendukung guru dalam pembentukan pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara adalah 1) Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, 2) Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, 3) Sarana dan prasarana yang lengkap, 4) Lingkungan yang baik akan membawa dampak positif bagi diri peserta didik dan membentuk karakter yang baik di dalam dirinya.” (W.10/F.01/20-01-2023)

Dalam pendidikan karakter di sekolah, guru dituntut untuk dapat menanamkan karakter yang baik pada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya tentunya pasti ada hambatan atau kendala-kendala yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dihadapi oleh GA dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada siswa berikut penjelasan dari beliau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan GA sebagai berikut:

“Kendala saya yang menghambat dalam pembentukan pendidikan karakter di sekolah ialah: jam mengajar (proses pembelajaran) yang singkat. Kegiatan belajar mengajar di kelas yang terlalu singkat, saya rasa kurang untuk menyampaikan materi pelajaran. (W.11/F.02/21-01- 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan GA di atas dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara diantaranya jam mengajar guru yang terlalu singkat, yaitu satu jam dalam satu minggu.

Peneliti melihat selama berada di lapangan bahwa GA mengajar mata pelajaran akidah akhlak baik di kelas X, XI, dan XII yaitu satu jam selama satu minggu, tentu saja hal ini menjadi kendala guru untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih siswa dalam pengimplementasian pendidikan karakter. Meskipun guru dapat mengimplementasikan berbagai peran tersebut saat di luar kelas. Namun dalam hal ini GA memberikan tugas-tugas kepada siswa baik secara individu ataupun kelompok. (Ob.GA.01/F.01/20-1,5-2023)

Peneliti melihat selama observasi langsung di lapangan bahwa SK 10, SK 11, Dan SK 12 sering diberi tugas-tugas oleh GA baik tugas individu atau kelompok. Biasanya tugas tersebut untuk PR dikarenakan tidak selesai jika dikerjakan di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa GA mengajar di kelas sangat singkat yaitu satu jam saja. (Ob.GA.02/F.02/21-1,5-2023)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru memiliki peran yang penting dan pengaruh bagi pembentukan dan perkembangan karakter peserta didiknya, dimana guru berperan dan menjalankan segala perannya itu di sekolah baik di dalam atau di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

luar jam pelajaran. Guru harus mampu mengajar, mendidik, membimbing dan melatih peserta didiknya menjadi baik. Pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara diimplementasikan melalui pembelajaran, pembiasaan, bimbingan dan keteladanan.

Selain itu, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik memiliki karakter yang berbeda antara satu dan yang lainnya, disini sekolah memiliki peran penting untuk membentuk berbagai karakter peserta didik menjadi berkarakter baik. Siswa akan cenderung melihat, mencontoh dan meniru apa-apa saja yang dilakukan, diperbuat oleh gurunya di sekolah. Seorang siswa belajar untuk disiplin, jujur tanggungjawab, peduli lingkungan dan karakter baik lainnya. Tentunya dalam hal ini tidak mudah, terkadang masih ada siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan, disinilah guru mengambil peranannya untuk membimbing para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 02 Padang Lawas Utara dengan guru berlaku adil terhadap siswa, guru selalu berusaha untuk mengembangkan potensi peserta didik, melakukan pendekatan individual, dari segi kompetensi paedagogik sudah terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara **yaitu** kendala yang mendukung guru dalam pembentukan pendidikan karakter di MAN 02 Padang Lawas Utara adalah 1) Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, 2) Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, 3) Sarana dan prasarana yang lengkap, 4) Lingkungan yang baik akan membawa dampak positif bagi diri peserta didik dan membentuk karakter yang baik di dalam dirinya.
3. Upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara yaitu memberikan suri teladan yang baik untuk siswa dan memberikan apresiasi atau penghargaan dengan apresiasi tersebut siswa akan terbangun karakter untuk terus belajar lebih baik lagi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di MAN 02 Padang Lawas Utara maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peserta didik hendaknya selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah dan selalu menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai karakter religus terutama nilai disiplin dan tanggung jawab di kehidupan sehari-hari.
2. Kepada guru akidah akhlak teruslah berjuang dan tingkatkan lagi semangat juangnya untuk membentuk karakter religus anak didik di MAN 02 Padang Lawas Utara.
3. Kepada Pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian dimasa mendatang..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, (Kudus: Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2019)
- Eni Setyowat, *Pendidikan Karakter FAST* (Fathonah, Amanah, Shidiq, Tabligh) dan Implementasinya di Sekolah, (Yogyakarta: DEEPUBISH, 2019).
- Ni'mah, A. (2018). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember)*. Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Endang Komara, *Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21*, (Bandung: in SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education, 2018),
- Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah)* Depok: Rajawali Pres, 2017.
- Jai paul L.Roopnarine, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. (Jakarta:Kencana, 2011).
- Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2015).
- Fitria Handayani, *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Lawang Agung Seluma*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020).
- Nurul Hidayah, "Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". Jurnal Terampil, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015).
- Rahmatul Fitria Maulida, *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Religius Siswa di SMP Al-Islam Pehnangka Paron Kabupaten Ngawi*, (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

Syamsu Yusuf, Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik.*(Jakarta: Rajawali Pers:2011).

Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif R dan D*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sofyan Mustopa, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018).

Tsalis Nurul Azizah. "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Di SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta" Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017).

Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012).

Dr. Muhammad Yaumi, M.HumM.,M.A. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi* (Jakarta: Kencana, 2016).

Dr. Zubaedi, M. Ag, M.Pd, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta:Kencana, 2011.

Zairin, *Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Pelajar*, Jurnal Georaflesia Volume 3 Nomor 1 tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Lampiran 1 :

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul: Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara.

A. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Rumusan Masalah	Subjek	Aspek Yang Diamati
1.	Bagaimana Peran guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara?	Siswa kelas X IPS	Pelaksanaan Karakter religius Siswa di lingkungan Sekolah : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan praktik keagamaan Di MAN 02 Padang Lawas Utara. • Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Di dalam Kelas ataupun diluar kelas. • Karakter siswa dalam lingkungan sekolah itu bagaimana.
2.	Apa saja kendala guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara?	Siswa dan Para guru	Siswa dan para guru pada saat mengalami kendala-kendala dalam pembentukan karakter religius siswa Kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara ?
	Bagaimana upaya guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara ?	Guru Akidah Akhlak	Upaya guru Akidah Akhlak Dalam pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 2 Padang Lawas Utara Sumatera Utara ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 :

B. PEDOMAN WAWANCARA

No.	Subjek	Pertanyaan Penelitian
1. 2. 3.	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Waka Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter religius itu sendiri apa menurut bapak/ibu? 2. Apa sajakah karakter religius menurut bapak/ibu ? 3. Bagaimana guru akidah akhlak menerapkan nilai-nilai tanggung jawab kepada peserta didik ? 4. Selama menerapkan nilai tanggung jawab ini, adakah kendala yang bapak/ibu hadapi ? 5. Bagaimana guru akidah akhlak menanamkan nilai-nilai budi pekerti kepada siswa yang tidak disiplin cara berpakaian sekolah? 6. Bagaimana cara guru akidah akhlak mengamalkan mata pelajaran akidah akhlak kepada peserta didik dalam kehidupan nyata? 7. Apakah guru akidah akhlak bekerja sama dengan dewan guru lainnya dalam membentuk karakter religius kepada peserta didik? 8. Apa saja kendala guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius di Madrasah Aliyah Negeri 02 Padang Lawas Utara? 9. Bagaimana upaya guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara ?
4.	Guru Akidah Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu apa itu karakter religius itu sendiri ? 2. Bagaimana cara ibu/bapak dalam mengembangkan pendidikan karakter religius pada siswa baik di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>dalam atau di luar kelas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah dalam silabus memuat tentang pendidikan nilai karakter religius ? 4. Apa saja bentuk karakter religius dalam mata pelajaran akidah akhlak yang bapak/ibu berikan kepada siswa ? 5. Apakah nilai karakter religius sudah tertanam pada siswa itu sendiri ? 6. Bagaimana cara ibu/bapak membentuk pendidikan karakter religius kepada siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak di MAN 02 Padang Lawas Utara ? 7. Apa yang ibu/bapak lakukan ketika masih ada beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik di sekolah ? 8. Bagaimana cara yang ibu/bapak lakukan sebagai seorang guru dalam memberikan panutan/contoh berkenaan dengan pendidikan karakter bagi siswa-siswi di MAN 02 Padang Lawas Utara ? 9. Apa saja kendala guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara ? 10. Bagaimana upaya yang bapak/ibu akidah akhlak lakukan dalam pembentukan karakter religius siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas Utara ?
5.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sanksi yang diberikan guru akidah akhlak apabila tidak disiplin? 2. Bagaimana dengan yang datang terlambat apakah ada hukuman yang diberikan guru? Lalu hukuman apa yang biasanya diberikan oleh guru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apakah anda selalu bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru?
4. Apakah anda selalu menjaga amanah yang diberikan guru?
5. Apakah anda selalu berlaku jujur saat ada ulangan yang diberikan guru?
6. Apakah anda saat ditanya guru dijawab dengan jujur?
7. Bagaimana sikap anda jika melihat ada teman yang membuang sampah sembarangan?
8. Apa yang anda lakukan jika ada teman yang berpakaian kurang rapi?
9. Apakah anda tertarik untuk bertanya tentang materi yang diajarkannya?
10. Apakah anda selalu ingin tahu dengan materi yang diajarkan?

Lampiran 3

C. DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen
1.	Historis Dan Geografis Sekolah	Tertulis
2.	Sejarah Sekolah	Tertulis
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	Tertulis
4.	Keadaan Guru, Tata Usaha , Karyawan Dan Siswa	Tertulis
5.	Keadaan Sarana Dan Prasarana.	Tertulis
6.	Struktur Organisasi Sekolah	Gambar/Bagan
7.	Foto Karakter religius siswa	Gambar

Catatan Validator:

Instrument sudah divalidasi dan bisa digunakan, serta bisa direvisi oleh peneliti selama proses penelitian jika diperlukan.

Jambi, 06 Januari 2023
Validator,



Fransisko Chaniago, M. Pd
NIDN. 2003079302

LAMPIRAN

Lampiran 4. Wawancara Kepada Kepala Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN Jalan Lanteh Jember-Medan, Jalan KM. 10 Simpang Tinggi Dusun Kiri, Medan Jambi 36163 Telp: (0911) 30111 - 30112, website: uin-sultthanjambi.ac.id		
DAFTAR WAWANCARA GURU AKHIDAH AHKAK		
Nama Guru : Devi Gustini, S.Ag.		
Mata Pelajaran : Akhidah Ahkakh		
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akhidah Ahkakh Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN Padang Lantau Utara.		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Moment apa saja di kancah religius itu sendiri ?	Sikap siswa terhadap guru, bahwa kebergantungan siswa yang dalam tempo 1 tahun yang lalu.
2.	Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan pendidikan karakter religius pada siswa baik di dalam atau di luar kelas?	1. Dengan menggunakan pendekatan soal cerita, dengan "Dawrah" dan "Al-Qur'an" kemudian "dewar" dan "Koran" pun.
3.	Apakah dalam siklus tersebut memang pasti akan ada karakter religius ?	Apa saja karakter dalam k-1 sikap religius.
4.	Apakah ada bentuk-bentuk karakter religius dalam mata pelajaran akhidah ahkakh yang ibu berikan kepada siswa ?	1. Amal ibadah, berdoa 2. Amal ibadah menghap Sahih 3. Harat pada guru. 4. Saling menghormati.
5.	Apakah nilai karakter religius sudah terasimilasi pada siswa itu sendiri ?	Ya, tapi 75% karakter religius sudah terasimilasi dalam diri siswa.
6.	Bagaimana cara ibu membenteng pendidikan karakter religius kepada siswa ?	- Pendidikan dan sikap - Amal ibadah serta penguatan.

Lampiran : 5 Wawancara Kepada Waka Kurikulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN Jalan Lanteh Jember-Medan, Jalan KM. 10 Simpang Tinggi Dusun Kiri, Medan Jambi 36163 Telp: (0911) 30111 - 30112, website: uin-sultthanjambi.ac.id		
DAFTAR WAWANCARA GURU		
Nama Guru : Ika Kholifah, S.Pd.Pd.		
Mata Pelajaran : Waka Kurikulum		
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akhidah Ahkakh Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN Padang Lantau Utara.		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Kelebihan apa saja di kancah akhidah ahkakh ?	Kelebihan tersebut itu adalah karakter siswa dalam belajar yang baik, serta sikap proaktif yang sangat baik.
2.	Bagaimana guru akhidah ahkakh membenteng atau apa saja yang harus diperhatikan pada saat ini ?	Sangat memperhatikan nilai yang terdapat dalam setiap materi yang diajarkan, dan apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3.	Bagaimana guru akhidah ahkakh membenteng atau apa saja yang harus diperhatikan pada saat ini ?	Ya, tentu saja dalam mata pelajaran akhidah ahkakh, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4.	Apakah ada bentuk-bentuk karakter religius dalam mata pelajaran akhidah ahkakh yang ibu berikan kepada siswa ?	Ya, tentu saja dalam mata pelajaran akhidah ahkakh, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5.	Apakah nilai karakter religius sudah terasimilasi pada siswa itu sendiri ?	Ya, tentu saja dalam mata pelajaran akhidah ahkakh, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lampiran 6 : Wawancara Kepada Waka Kesiswaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN Jalan Lanteh Jember-Medan, Jalan KM. 10 Simpang Tinggi Dusun Kiri, Medan Jambi 36163 Telp: (0911) 30111 - 30112, website: uin-sultthanjambi.ac.id		
DAFTAR WAWANCARA GURU		
Nama Guru : Anshar Siagian, S.Ag.		
Jabatan : Waka Kesiswaan Al-Qur'an Hadis		
Mata Pelajaran : Guru Mata Pelajaran Akhidah Ahkakh Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X IPS MAN Padang Lantau Utara.		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah dalam siklus tersebut memang pasti akan ada karakter religius ?	1. selalu ada dalam beribadah 2. mudah dalam dipelajarinya 3. selalu ada-hati dalam beribadah tidak pernah manifestasi hanya saja sebagian siswa yang kurang atau Religiusnya
2.	Bagaimana cara guru akhidah ahkakh membenteng atau apa saja yang harus diperhatikan pada saat ini ?	1. Mengadakan contoh dalam kehidupan sehari-hari 2. sikap dan tindakannya selalu diawasi
3.	Apakah ada bentuk-bentuk karakter religius dalam mata pelajaran akhidah ahkakh yang ibu berikan kepada siswa ?	1. Sebagian siswa belum betul-betul mematuhi ketentuan yang ada 2. sebagian siswa kurang menghayati dari penerimanya nilai keagamaan

Glasang Tua, Januari 2023

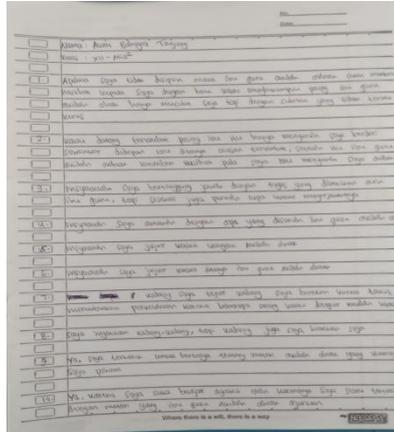
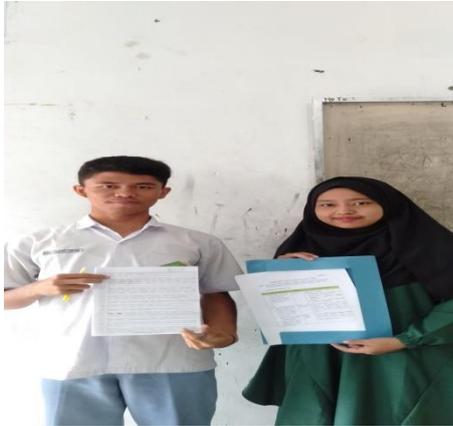
Anshar Siagian, S.Ag.
NIP. 196606062004111004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

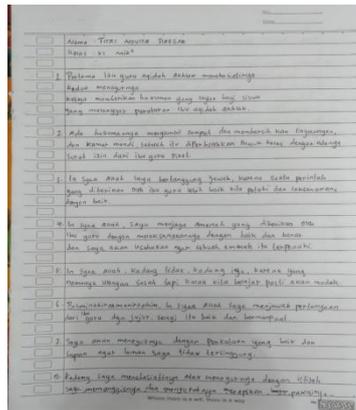
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

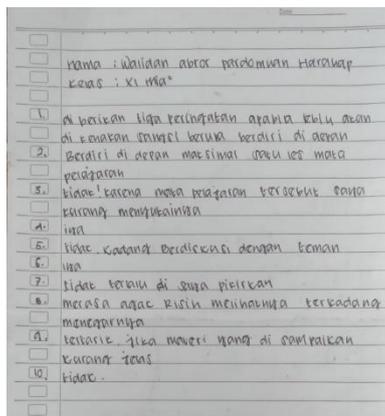
Kelas XII MIA 3



Kelas XI IPS 2

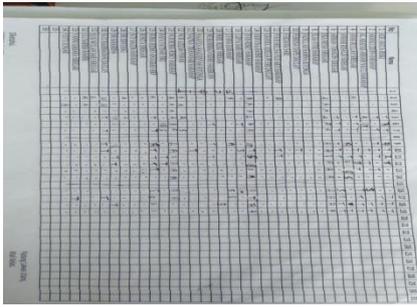


Kelas X IIK

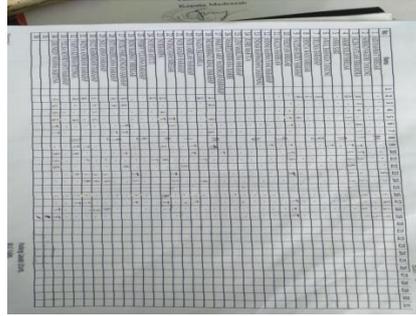


Impiran 9 : Wawancara kepada Siswa Kelas X IPS MAN 02 Padang Lawas

Utara

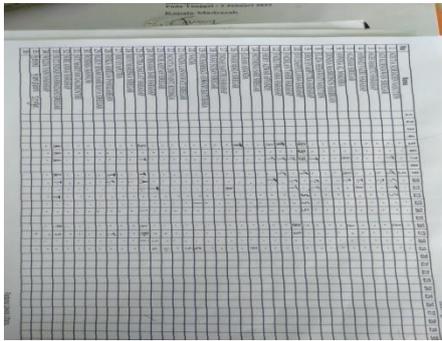


Handwritten student data table for Class XI MIA, showing columns for name, ID, and other personal information.

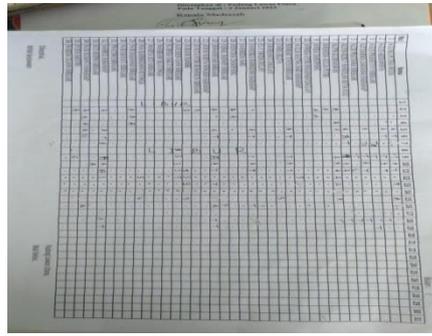


Handwritten student data table for Class XII MIA, showing columns for name, ID, and other personal information.

Kelas XI MIA & Kelas XII MIA



Handwritten student data table for Class XI MIA, showing columns for name, ID, and other personal information.



Handwritten student data table for Class XII MIA, showing columns for name, ID, and other personal information.

Lampiran 11 : Karakter Religius Siswa MAN 02 Pdang Lawas Utara

Siswa lagi tidur pada saat Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung



Foto siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah



Siswa dan siswi sedang melaksanakan sholat berjamaah



Kegiatan pada saat Senam dan Upacara Bendera



Kegiatan belajar mengajar



Lampiran 12 : Sarana dan prasarana MAN 02 Padang Lawas Utara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : A. Putri Wahyuni MNG
NIM : 201190071
Pembimbing II : Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
Judul : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas XIPS MAN 02 Padang Lawas Utara
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	28 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	29 November 2022 - 08 Desember 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	10 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	10 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	19 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	20 Desember 2022 - 02 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	04 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	06 Februari 2023 - 11 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	12 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	16 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 16 Februari 2023
Pembimbing I

Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag
NIP. 195812311986031054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : A. Fitri Wahyuni MNG
NIM : 201190071
Pembimbing II : Edi Saputra, M. Ed
Judul : Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas XIPS MAN 02 Padang Lawas Utara
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	29 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	29 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	30 November – 06 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	07 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	19 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	20 Desember 2022 – 02 Januari 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	03 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	01 Februari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	03 Februari 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	03 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 09 Februari 2023
Pembimbing II

Edi Saputra, M. Ed
NIDN. 2030078002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : A. Putri Wahyuni MNG
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Kota Pinang, 09 Oktober 2000
Alamat : Desa Gunung Tua, Kab. PALUTA, Kec, Padang Bolak
Provinsi SUMUT.
Alamat Email : futriwahyuni20186@gmail.com
Nomor Kontak : 081219366462
Nama Orang Tua :
Ayah : Hendri Zismadi
Ibu : Hasnah Harahap
Adek : Anisa Septina Yanti
: Alana Bilqis Raisa

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 112224 Kota Pinang : 2013
2. SMP N 01 Indralaya : 2016
3. MAN 02 Kota Jambi : 2019
4. UIN STS Jambi : 2023

Motto Hidup : “Ilmu Tanpa Amal Adalah Kegilaan, dan Amal Tanpa Ilmu adalah Kesia-siaan (Imam Ghazali).”